

NOTA DINAS

Nomor: 227/BSPJI-Manado/PR/II/2023

Yth : Kepala BSKJI
Dari : Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado
Hal : Laporan Akuntabilitas Kinerja TA. 2022
Lampiran : Satu berkas
Tanggal : 10 Februari 2023

Sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris BSKJI Nomor 343/BSKJI.1/PR/II/2023 tanggal 7 Februari 2023 perihal Perubahan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja TA. 2022, berikut ini kami sampaikan laporan dimaksud, dengan uraian singkat sebagai berikut:

1. BSPJI Manado telah menetapkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) pada tahun 2022 yang akan dicapai sebanyak 8 (delapan) Sasaran Kegiatan dengan 14 (empat belas) Indikator Kinerja.
2. Indikator kinerja yang telah ditetapkan pada Perkin TA. 2022, telah mencapai target yang dievaluasi per Triwulan.
3. Indikator Kinerja yang tercapai targetnya yaitu:
 - Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk
 - Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri
 - Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri
 - Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
 - Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri
 - Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
 - Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa
 - Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan jasa industri

- Rata-rata indeks profesionalitas ASN
 - Nilai disiplin pegawai
 - Nilai minimal indeks layanan publik
 - Nilai minimal akuntabilitas kinerja
 - Nilai minimal laporan keuangan
4. Pagu Anggaran awal BSPJI Manado Tahun 2022 adalah Rp. 10.921.941.000,- dan mengalami revisi sampai revisi ke 09, menjadi Rp 11.638.799.000,-. Realisasi penggunaan sebesar Rp 11,068,093,003,- (95,64%).
5. Target PNBP BSPJI Manado TA 2022 sebesar Rp 1.100.000.000,- dan realisasi penerimaan PNBP sampai pada Triwulan IV sebesar Rp 1,026,571,632,- (93,32%). PNBP tertinggi diperoleh dari layanan pengujian. PNBP terendah diperoleh dari layanan pelatihan.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian disampaikan terima kasih.

Kepala,



Henry Rajow



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

REVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN ANGGARAN 2022



**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.
2022**

KATA PENGANTAR

Pada dasarnya Laporan Kinerja merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja BSPJI Manado selama tahun 2022. Capaian Kinerja Tahun 2022 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja (PERKIN) Tahun 2021 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan dimasa datang.

Bahan masukan untuk rencana kinerja BSPJI Manado selama tahun 2022 adalah Renstra Kementerian Perindustrian 2020-2024, Renstra BSKJI 2020-2024 dan Renstra BSPJI Manado 2020-2024 serta Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Tahun Anggaran 2022 sesuai dengan rincian dan keluaran.

Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Tahunan BSPJI Manado Tahun 2022 berpedoman pada Permenpan RB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2022 ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi BSKJI, Kementerian Perindustrian dalam menentukan kebijakan industri lebih lanjut yang dapat menjadi umpan balik yang baik bagi peningkatan kinerja. Selain itu, diharapkan Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2022 ini dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak terkait mengenai tugas dan fungsi BSPJI Manado. Secara internal Laporan Kinerja Tahunan dapat dijadikan motivasi untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dan bahan evaluasi bagi seluruh pelaksana kegiatan balai dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai target fisik maupun penyerapan anggaran.



Manado, Januari 2023
Kepala BSPJI Manado,

Ir. Henry Pajow, M.Si.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BSPJI Manado merupakan laporan pencapaian kinerja BSPJI Manado selama tahun 2022. Laporan ini merupakan hasil akhir dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dimana sistematika penyajian dibuat berdasarkan Permenpan No. 53 Tahun 2014.

Terdapat beberapa indikator kinerja yang melampaui target seperti pada indikator peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri: realisasi 4 kegiatan kolaborasi dari target 3 kegiatan kolaborasi atau sebesar 133,3%, peningkatan peran balai dalam pengembangan industri: realisasi 2 perusahaan dari target 1 perusahaan atau sebesar 200%, produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi: realisasi 16,7 persen dari target 5 persen atau sebesar 334%, meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri: realisasi 50,6 persen dari target 2 persen atau sebesar 2.530%, peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri: realisasi 10 parameter dari target 1 ruanglingkup/parameter atau sebesar 1.000%, persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa: realisasi 91,53 persen dari target 40 persen atau sebesar 228,8%, indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri: realisasi 3,57 indeks dari target 3,5 indeks atau sebesar 102%, nilai disiplin pegawai: realisasi 92,56 nilai dari target 80 nilai atau sebesar 115,7%, nilai minimal akuntabilitas kinerja: realisasi 80,9 nilai dari target 80,1 nilai atau sebesar 101% dan nilai minimal laporan keuangan: realisasi 96,5 nilai dari 82 nilai atau sebesar 117,7%.

Terdapat juga indikator kinerja yang tidak mencapai target yaitu rata-rata indeks profesionalitas ASN dengan hasil 68,72 Indeks dari target 71 indeks atau sebesar 96,8%.

BSPJI Manado mendapatkan alokasi anggaran dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2022 dengan Nomor: SP DIPA-019.07.2.247246/2022 Tanggal 17 November 2021. Pagu Anggaran BSPJI Manado Tahun 2022 adalah Rp 10.921.941.000,- dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp 9.879.141.000,- dan PNBPN sebesar Rp 1.042.800.000,-. Pagu anggaran revisi ke 09 tanggal 8 Desember 2022 adalah Rp 11.603.799.000,- dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp 10.560.999.000,- dan PNBPN sebesar Rp 1.042.800.000,-.

Realisasi penggunaan tahun 2022 sebesar Rp 11,068,093,003,- realisasi keuangan 95,64% (data ALKI) dengan perincian realisasi sumber dana RM Rp 10,123,450,957,- (95,86%) dan PNBPN Rp 944,642,046,- (90,59%). Realisasi fisik sebesar 99,82%.

Target PNBPN BSPJI Manado TA 2022 sebesar Rp 1.100.000.000,- dan realisasi penerimaan PNBPN pada tahun 2022 ini sebesar Rp 1,026,571,632,- atau 93,32% dari target.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
IKHTISAR EKSEKUTIF	II
DAFTAR ISI	III
DAFTAR TABEL	IV
DAFTAR GAMBAR	VI
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI	1
1.2. PERAN STRATEGIS ORGANISASI.....	1
1.3. STRUKTUR ORGANISASI.....	2
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	3
2.1. RENCANA STRATEGIS ORGANISASI	3
2.2. RENCANA KINERJA TAHUN 2022	4
2.3. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2022	5
2.4. DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA.....	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	10
3.1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	10
3.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN	66
3.3. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA	79
3.4. PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH SATKER TA. 2022.....	82
BAB IV.....	83
PENUTUP	83
4.1. KESIMPULAN	83
4.2. PERMASALAHAN DAN KENDALA.....	83
4.3. SARAN DAN REKOMENDASI	84
DAFTAR LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BSPJI Manado Tahun 2022	7
Tabel 2. Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2022	8
Tabel 3. Matriks Alur IKU BSKJI Sampai Perjanjian Kinerja Dengan BSPJI TA. 2022.....	11
Tabel 4. Capaian Rencana Aksi Triwulan IV TA. 2022	15
Tabel 5. Capaian kegiatan kolaborasi	17
Tabel 6. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator I.1	17
Tabel 7. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk.....	18
Tabel 8. Capaian kegiatan kolaborasi	21
Tabel 9. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator I.2	22
Tabel 10. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri.....	22
Tabel 11. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja II.1	24
Tabel 12. Kondisi IKM Desa Tapa Aog Sebelum dan Sesudah Dilakukan Jasa Konsultansi.....	24
Tabel 13. Kondisi IKM Desa Pakuure II Sebelum dan Sesudah Dilakukan Jasa Konsultansi.....	25
Tabel 14. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri.....	26
Tabel 15. Kondisi IKM sebelum dan sesudah konsultansi	28
Tabel 16. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.1	30
Tabel 17. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi.....	30
Tabel 18. Daftar SPK Pengujian	31
Tabel 19. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2	31
Tabel 20. Data capaian meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	32
Tabel 21. Realisasi ruang lingkup/parameter	34
Tabel 22. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.3	34
Tabel 23. Data capaian peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	35
Tabel 24. Realisasi belanja PDN.....	36
Tabel 25. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.4	37
Tabel 26. Data capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa ...	37
Tabel 27. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja IV.1.....	38
Tabel 28. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	39
Tabel 29 . Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja V.1.....	40

Tabel 30. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan Dan Kinerja Unit Pelayanan.....	40
Tabel 31. Ringkasan Data Responden	41
Tabel 32. Nilai Unsur Pelayanan	42
Tabel 33. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat TA 2022	42
Tabel 34. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	43
Tabel 35. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI.1.....	45
Tabel 36. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	47
Tabel 37. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI.2.....	48
Tabel 38. Capaian nilai disiplin pegawai Tahun 2020-2022	49
Tabel 39. Hasil penilaian NIPP	51
Tabel 40. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VII.1.....	51
Tabel 41. Capaian nilai indeks pelayanan publik Tahun 2021-2022	51
Tabel 42. Nilai minimal indeks layanan publik satker BSKJI	52
Tabel 43. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VII.1.....	55
Tabel 44. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	56
Tabel 45. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.2.....	60
Tabel 46. Nilai minimal laporan keuangan	60
Tabel. 47. Capaian Kinerja Renstra Balai Standardisasi dan Pelayanan Industri Manado TA. 2021-2024	62
Tabel 48. Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BSPJI Manado TA. 2021-2024.....	67
Tabel 49. Realisasi Keuangan Berdasarkan Indkator Perjanjian Kinerja Tahun 2022	69
Tabel 50. Realisasi Anggaran Kegiatan per Triwulan BSPJI Manado TA. 2022.....	71
Tabel 51. Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2022	71
Tabel 52. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2018-2022	73
Tabel 53. Pagu dan Realisasi Keuangan PNBPN Tahun 2022	75
Tabel 54. Realisasi PNBPN 2018-2022	76
Tabel 55. Persentase PNBPN TA 2018- 2022	77
Tabel 56. Jumlah Pelanggan 2018-2022	788
Tabel 57. Tabel Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi Tahun 2018-2022 ...	788
Tabel 58. Efisiensi Berdasarkan Penggunaan Sumber Daya Anggaran	80
Tabel 59. Nilai Kinerja Berdasarkan Aplikasi SMART DJA.....	81
Tabel 60. Pencapaian Target Kinerja Satker TA 2022.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Baristand Industri Manado	2
Gambar 2. Perjanjian kerja sama dengan Universitas Negeri Manado	19
Gambar 3. Perjanjian kerja sama dengan Madrasah Aliyah Kejuruan Negeri Bolmong	20
Gambar 4. Perjanjian kerja sama dengan Pemkot Bitung	20
Gambar 5. Perjanjian kerja sama dengan Universitas Khairun Ternate	21
Gambar 6. Pelaksanaan kegiatan optimalisasi di Desa Tapa Aog	25
Gambar 7. Kegiatan optimalisasi di Desa Pakuure II	26
Gambar 8. Grafik nilai rata - rata unsur pelayanan	43
Gambar 9. Perbandingan nilai IPA dengan Satker Kemenperin lain	46
Gambar 10. Perbandingan nilai IPA dengan Satker BSKJI lain	46
Gambar 11. Capaian nilai disiplin Tahun 2022	49
Gambar 12. Tampilan layar sistem informasi (<i>touch screen</i>)	53
Gambar 13. Penilaian SAKIP satker BSKJI Tahun 2022	56
Gambar 14. Penilaian SAKIP satker BSKJI Tahun 2021	57
Gambar 15. Nilai laporan keuangan tingkat satuan kerja	59
Gambar 16. Grafik perkembangan realisasi anggaran tahun 2018-2022	73
Gambar 17. Grafik Perkembangan Penerimaan PNBP Tahun 2018-2022	76
Gambar 18. Grafik Perkembangan Penggunaan PNBP Tahun 2018-2022	77
Gambar 19. Grafik Nilai Kinerja	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado (BSPJI Manado) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI).

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri mempunyai tugas: Melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

Dalam menjalankan tugas tersebut, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan pengawasan dan penerapan standardisasi industri;
2. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri
3. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau dan jasa industri;
4. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri;
5. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi dan industri hijau;
6. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri;
7. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
8. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga; dan
9. Pelaksanaan evaluasi dan laporan.

1.2. Peran Strategis Organisasi

Rencana Strategis (Renstra) BSPJI Manado memuat kebijakan teknis dan operasional secara rinci dan terukur yang menjadi landasan dan pedoman dalam melaksanakan pembangunan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu periode 2020–2024. Selain itu, Renstra juga merupakan suatu komitmen perencanaan untuk mencapai rencana, sasaran, dan target guna mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, dan akan dilaksanakan oleh BSPJI Manado dalam kurun waktu tersebut.

1. Optimalisasi pemanfaatan teknologi industri untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing industri.
2. Peningkatan peran jasa industri pendukung pembangunan industri secara profesional.
3. Pelaksanaan tata kelola yang baik/good governance dalam keseluruhan aktivitas yang efektif dan akuntabel.

1.3. Struktur Organisasi

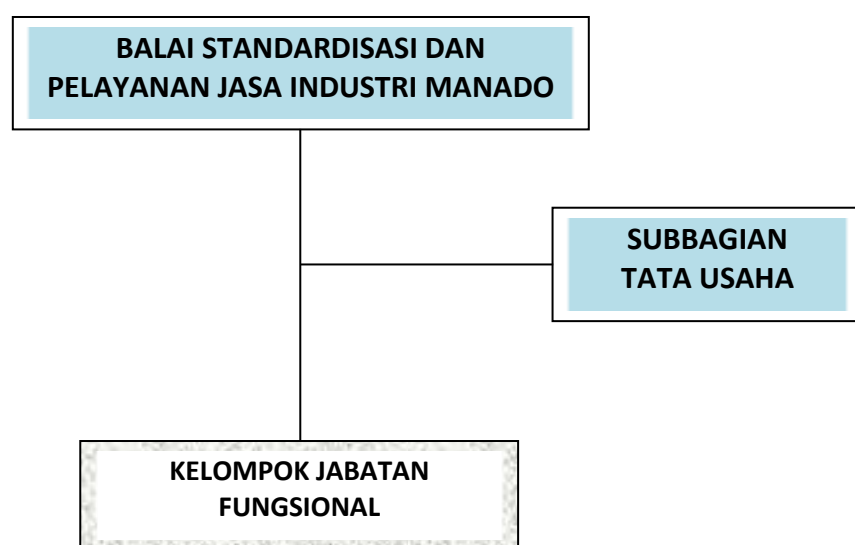
Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado (BSPJI Manado) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado memiliki susunan organisasi terdiri dari:

1. Sub bagian Tata Usaha; dan
2. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, orrganisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakn Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.



Gambar 1. Struktur Organisasi Baristand Industri Manado

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Dengan adanya kebijakan nasional untuk memusatkan kegiatan riset pada Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), maka pada tahun 2021–2024, Kementerian Perindustrian menyelaraskan kebijakan nasional tersebut dengan membentuk BSKJI sebagai transformasi dari BPPI dimana fokus utamanya adalah pada pengembangan dan pengawasan standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan jasa industri, serta pengembangan industri hijau.

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun. Tujuan BSPJI Manado selaras dengan tujuan BSKJI. Tujuan utama BSPJI Manado diarahkan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi, yaitu sebagai berikut:

- Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri.
- Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri.
- Meningkatkan good governance

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam 5 tahun ke depan maka dirumuskan sasaran strategis yang akan dicapai oleh BSPJI Manado yakni:

1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas, Indikator kinerjanya:
 - a. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk
 - b. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri
2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, indikator kinerjanya:
 - a. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri.
3. Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri, indikator kinerjanya:
 - a. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi.
 - b. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri.
 - c. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri.
 - d. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
 - a. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.
5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
 - a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.
6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional
 - a. Rata-rata indeks profesionalitas ASN.
 - b. Nilai disiplin pegawai.
7. Penguatan Layanan Publik
 - a. Nilai minimal indeks layanan publik.
8. Penguatan Akuntabilitas Organisasi
 - a. Nilai minimal akuntabilitas kinerja.
 - b. Nilai minimal laporan keuangan.

2.2. Rencana Kinerja Tahun 2022

Untuk dapat menjalankan sasaran strategis, maka dibuat program dan kegiatan, dimana program Baristand Industri Manado adalah: ***“Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, dan Program Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri”*** dengan fokus kegiatan ***Standardisasi Industri***.

Untuk dapat menjalankan sasaran strategis di atas, maka dibuat program dan kegiatan, dimana program dan kegiatan BSPJI Manado untuk tahun 2022 adalah:

1. Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
 - Sosialisasi dan Diseminasi
Indikator kinerja adalah: 1). Promisi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri
 - Pelayanan Publik kepada Industri
Indikator kinerja adalah: 1). Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Baristand Industri; 2). Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Baristand Industri; 3). Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Baristand Industri.
2. Pengelolaan Manajemen kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri.
 - Layanan Dukungan Manajemen Internal
Indikator Kinerja: 1). Layanan Hubungan Masyarakat; 2). Layanan Umum; 3). Layanan Perkantoran.
 - Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Indikator Kinerja: 1). Layanan Sarana Internal.

- Layanan Manajemen SDM Internal

Indikator Kinerja: 1). Layanan Pendidikan dan Pelatihan.

- Layanan Manajemen Kinerja Internal

Indikator Kinerja: 1). Layanan Perencanaan dan Penganggaran; 2). Layanan Pemantauan dan Evaluasi; 3). Layanan Reformasi Kinerja; 4). Layanan Audit Internal.

Program dan kegiatan yang telah direncanakan untuk mendukung pencapaian target dari indikator kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan dan untuk tahun 2022 pelaksanaan Sasaran Strategis BSPJI Manado diukur melalui indikator kinerja utama yang tersusun sebagai berikut:

- Meningkatnya daya saing industri pengolahan non-migas.
- Penguatan implementasi making Indonesia 4.0.
- Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.

Untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan kinerja Tahun Anggaran 2022, maka telah ditetapkan dokumen Perjanjian Kinerja Baristand Industri Manado tahun 2022.

2.3. Rencana Anggaran Tahun 2022

Untuk mendorong tercapainya indikator *outcome* dari Program yang telah di rumuskan maka untuk tahun 2022 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado merencanakan kegiatan-kegiatan dengan pembiayaan melalui Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021 dengan Nomor: SP DIPA-019.07.2.247246/2022 Tanggal 17 November 2021.

1. Departemen / Lembaga : (019) KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
2. Unit Organisasi : (07) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI.
3. Propinsi : (17) SULAWESI UTARA
4. Kode/Nama Satker : (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO

KODE	OUTPUT/RINCIAN AKUN	PAGU
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	752.248.000
EC.6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	752.248.000
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	83.040.000
AEF.002	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri	83.040.000
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	669.208.000
BAD.012	Jasa pelayanan teknis pengujian Baristand Industri	436.560.000
BAD.036	Jasa pelayanan teknis sertifikasi Baristand Industri	70.740.000

BAD.058	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Baristand Industri	161.908.000
WA	Program Dukungan Manajemen	10.851.551.000
WA.6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	10.851.551.000
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	10.403.285.000
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	4.550.000
EBA.962	Layanan Umum	14.940.000
EBA.994	Layanan Perkantoran	10.383.795.000
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	73.000.000
EBB.951	Layanan Sarana Internal	73.000.000
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	80.160.000
EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	80.160.000
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	295.106.000
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	21.880.000
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	25.370.000
EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	10.350.000
EBD.965	Layanan Audit Internal	237.506.000
	Total	11.603.799.000

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Baristand Industri Manado Tahun Anggaran 2022 untuk semua Belanja adalah sebagai berikut :

	Awal	Revisi
Riset dan Standardisasi Bidang Industri		
1. Belanja Pegawai : Rp.	6.522.097.000,-	Rp. 7.268.000.000,-
2. Belanja Barang : Rp.	4.326.844.000,-	Rp. 4.262.799.000,-
3. Belanja Modal : Rp.	<u>73.000.000,-</u>	Rp. <u>73.000.000,-</u>
Jumlah : Rp.	10.921.941.000,-	Rp. 11.603.799.000,-

Anggaran Baristand Industri Manado Tahun 2022 adalah Rp. 10.921.941.000,- dengan target PNPB sebesar Rp 1.100.000.000,-. Selanjutnya pagu anggaran direvisi beberapa kali sampai terakhir revisi DIPA 09 sebesar Rp 11.603.799.000,-

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, penyusunan laporan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur, dan sebagai tolak ukur kinerja aparatur Negara dalam menyukkseskan pembangunan nasional.

Mengacu pada tujuan dan sasaran strategis BSPJI Manado yang ada pada Renstra 2020-2024, untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, telah ditetapkan **Indikator Kinerja Utama (IKU)**, yaitu ***Tercapainya Indeks Kepuasan Masyarakat***. Indikator kinerja yang termasuk dalam **IKU** adalah *Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan jasa industri* dengan target 3,5 indeks pada tahun 2022 dan meningkat hingga indeks 3,65 pada tahun 2024.

Untuk mengevaluasi dan monitoring pencapaian hasil kerja dari BSPJI Manado maka telah dibuat dan di tetapkan Dokumen Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BSPJI Manado Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan Kolaborasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5 Persen
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang Lingkup/parameter
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan jasa industri	3,5 Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks
		Nilai disiplin pegawai	80 Nilai
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B- Nilai
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai
		Nilai minimal laporan keuangan	82 Nilai

Tabel 2. Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	5	Melakukan survei permasalahan industri	20	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun konsep MOU - Melakukan konsultasi dengan industri - Persetujuan Kerjasama dan penandatanganan MOU 	50	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan kegiatan pengembangan industri menggunakan teknologi industri 4.0 	100	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dan evaluasi penggunaan teknologi industri 4.0 dari segi efektif dan efisien
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5 Persen	20	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan survei ke industri - Penyusunan dan penyampaian proposal DAPATI - Evaluasi dan seleksi Proposal DAPATI oleh POPTIKJI 	50	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penandatanganan MOU - Pelaksanaan kegiatan - Evaluasi kegiatan 	80	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan kegiatan - Evaluasi kegiatan 	100	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan kegiatan - Evaluasi kegiatan - Penyusunan Laporan
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	10	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran secara daring dan luring - Melakukan kegiatan peningkatan kompetensi SDM laboratorium - Pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa industri 	30	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran secara daring dan luring - Melakukan kegiatan peningkatan kompetensi SDM laboratorium - Pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa industri - Menyiapkan sarana dan prasarana laboratorium 	60	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran secara daring dan luring - Melakukan kegiatan peningkatan kompetensi SDM laboratorium - Pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa industri - Menyiapkan sarana dan prasarana laboratorium 	100	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran secara daring dan luring - Melakukan kegiatan peningkatan kompetensi SDM laboratorium - Pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa industri - Penyusunan laporan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Nilai disiplin pegawai	80 nilai	20	Monitoring dan Evaluasi disiplin pegawai setiap bulan	40	Monitoring dan Evaluasi disiplin pegawai setiap bulan	60	Monitoring dan Evaluasi disiplin pegawai setiap bulan	100	Monitoring dan Evaluasi disiplin pegawai setiap bulan Penyusunan rekapitulasi hasil penilaian disiplin pegawai setiap bulan
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B- nilai	25	Pengembangan pelayanan publik melalui digitalisasi layanan Sosialisasi layanan jasa lewat website dan media sosial	45	Pengembangan pelayanan publik melalui digitalisasi layanan Sosialisasi layanan jasa lewat website dan media sosial	70	Pengembangan pelayanan publik melalui digitalisasi layanan Sosialisasi layanan jasa lewat website dan media sosial	100	Internal Assesmen Evaluasi nilai layanan Sosialisasi layanan jasa lewat website dan media sosial
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 nilai	25	Menyiapkan dokumen untuk penilaian SAKIP	50	Mengikuti evaluasi dan penilaian SAKIP	85	Tindakan lanjut hasil rekomendasi evaluator	100	Penyusunan laporan
		Nilai minimal laporan keuangan	82 nilai	35	Melaksanakan rekonsiliasi Menyiapkan dokumen pertanggung jawaban Penyusunan laporan keuangan tahunan	60	Melaksanakan rekonsiliasi Menyiapkan dokumen pertanggung jawaban	80	Melaksanakan rekonsiliasi Menyiapkan dokumen pertanggung jawaban Penyusunan laporan keuangan semester 1	100	Melaksanakan rekonsiliasi Menyiapkan dokumen pertanggung jawaban

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran. BSPJI Manado telah menetapkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) pada tahun 2022 yang akan dicapai sebanyak 8 sasaran strategis dengan 14 indikator kinerja. Dengan sasaran strategis dan capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dan dilakukan langkah-langkah operasional melalui pelaksanaan pencapaian rencana aksi yang telah direncanakan.

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2022

Untuk capaian kinerja BSPJI Manado Tahun 2022 dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Matriks Alur IKU BSKJI Sampai Perjanjian Kinerja Dengan BSPJI TA. 2022

KEMENPERIN			BSKJI			BARISTAND INDUSTRI		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk
								Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industri 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan dan pendampingan industri 4.0	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri
SS3.1	Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri	Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SP3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi			Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri

		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
					Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa
	-	NON IKU			NON IKU	-	-	-
SS7	Tersedianya regulasi pembangunan Industri yang efektif	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Kemenperin	SP4.	Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/ kajian	Efektifitas regulasi standardisasi industri			
SS8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SP5.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Jumlah perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
					Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri			

SS9	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SP6.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Satker yang memperoleh nilai Indeks Manajemen Risiko mencapai minimal level 3	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Nilai minimal Indeks Manajemen Risiko
		Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian			Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker			Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
SS10	Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	SP7.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
					Nilai disiplin pegawai			Nilai disiplin pegawai
SS11	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP8.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Implementasi kerja sama	SK7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik
					Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu			
					Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B			

SS12	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan
SS13	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Perjanjian Kinerja BSPJI Manado TA. 2022 sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris BSKJI Nomor 339/BSKJI.1/PR/I/2022 hal Perjanjian Kinerja 2022 memiliki 8 sasaran strategis, merupakan sasaran kegiatan yang terkait dengan standardisasi dan urusan pemerintah dalam bidang industri. Sasaran kegiatan yang ditetapkan tersebut sudah bersifat outcome, menggambarkan hasil dan bukan proses, serta selaras dengan sasaran kegiatan pada Perjanjian Kinerja organisasi pembina BSPJI Manado di level yang lebih tinggi, yaitu di level Eselon 1, BSKJI dan Kementerian Perindustrian.

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel 4. Capaian Rencana Aksi Triwulan IV TA. 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	s.d. Triwulan IV (%)	
					Fisik	
					S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(12)	(13)
1	Meningkatnya Daya saing Industri Pengolahan Migas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan	1 Tenan	100	100
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan kolaborasi	4 Kegiatan kolaborasi	100	100
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	2 Perusahaan	100	100
3	Meningkat-nya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5 Persen	16,7 Persen	100	100
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	50,6 Persen	100	100
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 ruang lingkup/ parameter	10 Parameter	100	100
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 Persen	91,53 Persen	100	100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	s.d. Triwulan IV (%)	
					Fisik	
					S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(12)	(13)
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 %	100 Persen	100	100
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,57 Indeks	100	100
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	71,98 Indeks	100	100
		Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	92,56 Nilai	100	100
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B- Indeks	B- Indeks	100	100
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	80,9 Nilai	100	100
		Nilai minimal laporan keuangan	82 Nilai	96,5 Nilai	100	100

Dari tabel diatas dapat kita lihat seluruh indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan per Triwulan.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi, dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan.

Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut:

- **Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas**

a. Indikator: Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk

Menghitung jumlah tenan yang berhasil terbentuk setelah mengikuti inkubasi (kegiatan inkubasi dapat berlangsung selama dua sampai tiga tahun). Kriteria keberhasilan tenan yang terbentuk: Tenan telah memproduksi dan menjual produknya (survive) pada tahun berjalan, dibuktikan dengan laporan produksi dan penjualan tenan.

1) Hasil yang telah dicapai

Salah satu peran Kementerian Perindustrian adalah mendorong tumbuhnya wirausaha industri, salah satunya melalui peningkatan penguasaan dan penerapan teknologi

modern. Indikator ini memastikan tercapainya peningkatan jumlah wirausaha industri. Kegiatan BSPJI Manado yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini yaitu tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk berupa: Pada TA. 2022 kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

a) UD. Mandiri

Alamat UD. Mandiri, Desa Pangu, Kecamatan Ratahan, Kabupaten Minahasa Selatan Bergerak di bidang pengolahan makanan.

Pengawasan Kualitas Produk Dodol Salak:

Produk Dodol yang diproduksi cepat tengik. Hal ini ditemui pada produk dodol yang didapatkan pada salah satu pameran produk IKM. Oleh karena itu, dilakukan komunikasi kembali dengan pemilik IKM terkait perbaikan proses produksi dari Dodol Salak.

Pendampingan Sertifikasi Halal:

Telah dilakukan pendampingan untuk proses sertifikasi halal pada produk Gula Aren dan Dodol Salak yang didampingi oleh Pembina Industri BSPJI Manado. IKM UD. Mandiri telah memperoleh sertifikasi halal.

Pendampingan sertifikasi Halal pada produk dodol salak sementara dilakukan (Update hingga Desember 2022).

Tabel 5. Capaian kegiatan kolaborasi

No	Nama Perusahaan	Jasa Konsultansi yang diberikan	Performansi sebelum	Performansi sesudah
1	UD. Dolia	Teknologi proses/Produksi dari Dodol Salak.	- Produk Dodol yang diproduksi cepat tengik. Hal ini ditemui pada produk dodol yang didapatkan pada salah satu pameran produk IKM	Dilakukan komunikasi kembali dengan UD. Mandiri terkait perbaikan proses produksi dari Dodol Salak.

Dengan adanya pendampingan tersebut, maka disimpulkan bahwa target Indikator Kinerja I.1 TA. 2022 tercapai dan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator I.1

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan	1 Tenan	100%

Peningkatan jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk tidak dapat dijelaskan dikarenakan indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru di tahun 2022 yang tidak ada di tahun-tahun sebelumnya dalam periode Renstra 2020-2024.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Apabila dibandingkan kegiatan Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk sebagai berikut:

Tabel 7. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022
Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	-	1 Tenan

Indikator kinerja jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk telah berhasil mencapai target. Untuk tahun depan indikator ini tidak akan dilaksanakan lagi karena bukan merupakan tupoksi dari BSPJI Manado dengan SOTK yang baru.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada kegiatan ini karena kegiatan ini telah dilaksanakan.

Kendala TA. 2021 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2022 tidak melaksanakan kegiatan tindak lanjut karena kegiatan ini kegiatan yang baru dimasukkan dalam perjanjian kinerja (perkin) 2022.

Evaluasi terhadap capaian kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2023, kegiatan ini tidak lagi masuk dalam target Renstra dan PERKIN, karena kegiatan ini bukan lagi merupakan Tupoksi Balai.

b. Indikator: Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri.

Menghitung jumlah kegiatan kolaborasi berdasarkan SPK/bukti lain yang mencerminkan peningkatan kapabilitas dengan basis kolaborasi pada tahun ketika pengukuran dilakukan.

1) Hasil yang telah dicapai

Kolaborasi merupakan faktor utama untuk membentuk ekosistem inovasi dalam pemecahan masalah. Kementerian Perindustrian selalu berupaya untuk mendorong ekosistem inovasi melalui kolaborasi lintas sektor, diantaranya melibatkan pihak pemerintah (termasuk balai/pusat lain di Kemenperin), akademisi, dan/atau pelaku industri. Kolaborasi dinyatakan dengan dokumen perjanjian kerja sama. Kegiatan BSPJI Manado yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini yaitu kolaborasi dalam rangka pengembangan industri berupa:

Pada TA. 2022 kerja sama yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Universitas Negeri Manado, ruang lingkup pendidikan, standardisasi dan pelayanan jasa industri. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri dengan Universitas Negeri Manado.



Gambar 2. Perjanjian kerja sama dengan Universitas Negeri Manado

- b) Madrasah Aliyah Kejuruan Negeri Bolaang Mongondow (Jurusan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian) pada kegiatan Penyelenggaraan Program Peningkatan Kompetensi Guru, Pelatihan Teknologi pengolahan minyak kelapa, Pengelolaan laboratorium dan Proses Produksi Layout dan instalasi alat mesin, Pengelolaan laboratorium

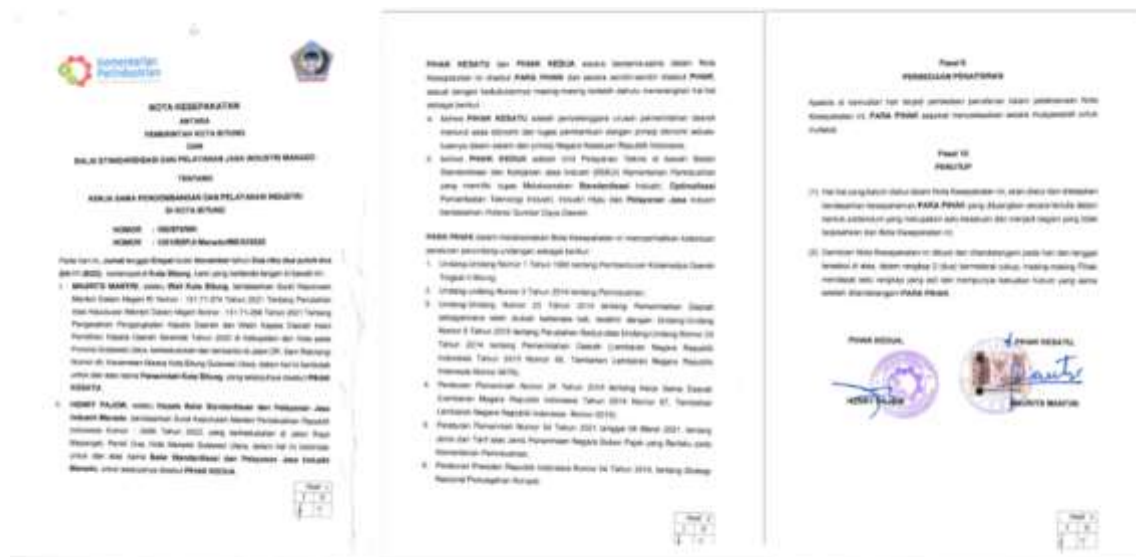
Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri dengan Madrasah Aliyah Kejuruan Negeri Bolmong.



Gambar 3. Perjanjian kerja sama dengan Madrasah Aliyah Kejuruan Negeri Bolmong

- c) Pemkot Bitung lingkup Kerjasama pengembangan dan pelayanan industri di Kota Bitung (Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pelatihan teknis pengolahan VCO dan Minyak goreng kelapa di sentra IKM Kota Bitung)

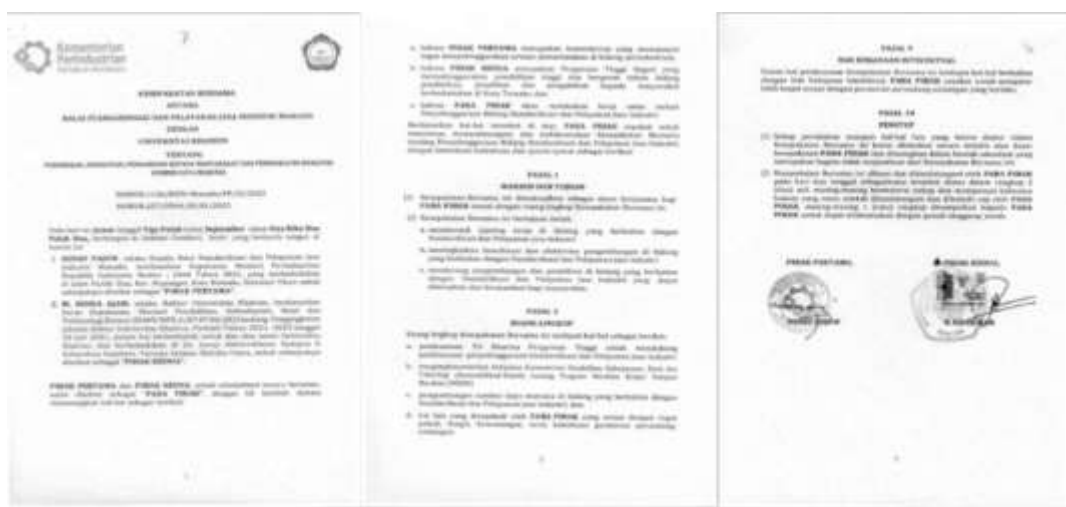
Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri dengan Pemkot Bitung.



Gambar 4. Perjanjian kerja sama dengan Pemkot Bitung

- d) Universitas Khairun Ternate pada Pendidikan pelatihan, pengabdian kepada masyarakat dan peningkatan kualitas SDM (Peningkatan kualitas produk AMDK/Air Mineral).

Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri dengan Universitas Khairun Ternate.



Gambar 5. Perjanjian kerja sama dengan Universitas Khairun Ternate

Tabel 8. Capaian kegiatan kolaborasi

No	Nama Perusahaan	Jasa Konsultansi yang diberikan	Performansi sebelum	Performansi sesudah
1	Universitas Negeri Manado	Presentasi usulan kegiatan optimalisasi teknologi industri oleh pak Broerie Pojow tentang Pengelolaan limbah padat berbasis pemanfaatan sebagai upaya Unima dalam rangka menuju zero solid waste	Pihak UNIMA belum mendapatkan informasi mengenai pihak yang akan bekerjasama menangani pengelolaan Limbah Padat di sekitar Kawasan Universitas Negeri Manado	Tindak Lanjut usulan dengan pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2023
2	Madrasah Aliyah Kejuruan Negeri Bolaang Mongondow	Pelatihan untuk peningkatan kapasitas guru melalui kegiatan pelatihan pengolahan minyak kelapa (VCO dan Minyak Goreng), proses produksi dan lay out mesin /peralatan pada laboratorium produksi dan pengelolaan laboratorium pengujian	SDM MAKN Bolaang Mongondow belum memiliki pemahaman terkait peningkatan kapasitas diri yang ditujukan bagi dunia Industri / dunia Usaha yang memiliki keahlian, profesional dengan tingkat Pengetahuan, Keterampilan dan Etos Kerja sesuai kebutuhan lapangan kerja.	SDM MAKN (dalam hal ini guru) telah memiliki pemahaman serta kemampuan dasar terkait pengolahan produk berbasis minyak kelapa, serta memahami proses produksi serta penempatan layout mesin yang ada di sekolah, serta kemampuan dasar terkait pengelolaan laboratorium di sekolah.
3.	Pemkot Bitung	Pengembangan kapasitas sentra IKM kota Bitung dengan melaksanakan kegiatan pelatihan teknis teknologi pengolahan virgin coconut oil (VCO) dan minyak goreng kelapa yang bekerjasama dengan dinas Perdagangan kota Bitung	SDM di Sentra IKM Kelapa Kota Bitung belum mendapatkan pemahaman dan bimbingan mengenai teknis pengolahan VCO dan Minyak Goreng Kelapa yang diterapkan pada Tempat Produksinya.	- SDM di Sentra IKM Kelapa Kota Bitung telah mendapatkan pemahaman, kemampuan serta pendampingan terkait teknis pengolahan VCO dan Minyak Goreng Kelapa yang telah disosialisasikan oleh BSPJI Manado - Tindak Lanjut dalam rangka pengembangan kapasitas sentra IKM kota Bitung yaitu pelatihan dan bimbingan teknis pengolahan produk turunan kelapa lainnya (pengolahan blondo, air kelapa, santan kelapa) pada tahun 2023.
4.	Universitas Khairun Ternate	Sertifikasi Produk Air Mineral	Produk Air Mineral yang dihasilkan belum memenuhi persyaratan SNI 3553:2015 dan Pabrik belum memenuhi CPPOB	Lokasi produksi Air Mineral sudah dilakukan renovasi dan memenuhi CPPOB. Hal tersebut sesuai arahan dari Asesor yang melakukan Audit. Produk yang dihasilkan sudah memenuhi syarat mutu SNI 3553:2015 sehingga BLU Universitas Khairun telah memperoleh SPPT SNI 3553:2015

Dengan adanya peningkatan kolaborasi tersebut, maka disimpulkan bahwa target Indikator Kinerja I.2 TA. 2022 tercapai dan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator I.2

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan kolaborasi	4 Kegiatan kolaborasi	133,3%

Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri dapat dijelaskan

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Apabila dibandingkan kegiatan peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022
Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan	2 Kegiatan	3 Kegiatan	3 Kegiatan kolaborasi	4 Kegiatan kolaborasi

Selama lima tahun terakhir kolaborasi yang pernah dilaksanakan adalah:

1. Teknologi Sistem Produksi Arang dari Tempurung Kelapa dan Asap Cair (PT. Putra Adonara)
2. Pembuatan Daging Analog berbahan Konsentrat Protein Blondo (IMS Sanggar Permata Tombatu)
3. Teknologi pengolahan gula cair (UD. Mandiri)
4. Teknologi Pengembangan Pembuatan Manisan Buah Salak (UD. Mandiri)
5. Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pemanfaatan Mie Basah (IKM Mie Muslim)
6. Pemanfaatan Asap Cair Tempurung Kelapa untuk Pengawetan Produk Pangan (IKM Dregs)
7. Dinas Perindag dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu untuk petani pengolah gula aren.

8. Rumah Kelapa Motondang melakukan pengujian mutu produk minyak goreng dan VCO dan Pengolahan hasil samping (blondo).
9. CV. Nusantara Jaya Mandiri pengolahan arang tempurung kelapa meningkatkan kinerja Tungku Behive.

Indikator kinerja peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri telah berhasil mencapai target karena sejalan dengan program dari Universitas Negeri Manado, Madrasah Aliyah Kejuruan Bolmong, Pemerintah Kota Bitung, Universitas Khairun Ternate, sehingga kegiatan tersebut dapat berkolaborasi dan mencapai target. Untuk tahun depan beberapa kegiatan akan kembali dikolaborasikan dengan pemerintah daerah dan industri lain yang potensial diajak berkolaborasi.

a. Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada kegiatan ini karena kegiatan ini telah dilaksanakan.

Kendala TA. 2021 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2022 tidak terdapat kendala kegiatan yang harus ditindak lanjuti karena kegiatan ini dapat mencapai sasaran.

Evaluasi terhadap capaian kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik.

b. Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di 2024 melakukan monitoring ke industri dan melakukan kegiatan sesuai target.

- **Sasaran Strategis II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**

Sasaran strategis II pada Perjanjian Kinerja BSPJI Manado TA.2022, analisis capaian terhadap indikator kinerja sasaran strategis tersebut diuraikan di bawah ini.

a. Indikator Kinerja II. 1: Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri diperoleh dengan menghitung jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari Balai pada tahun berjalan.

1). Hasil yang telah dicapai

Kegiatan BSPJI Manado yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini yaitu peningkatan peran balai dalam pengembangan industri berupa: Memberikan pendampingan Optimalisasi Teknologi Proses Pengolahan Gula Aren kepada IKM Tapa Aog, Kecamatan Laloyan Kabupaten Bolaang Mongondow dan Optimalisasi Teknologi Pengolahan Minyak Goreng Kelapa kepada IKM Desa Pakuure II Kabupaten Minahasa Selatan.

Tabel 11. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja II.1

Indikator Kinerja II.1	Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200%

Tabel 12. Kondisi IKM Desa Tapa Aog Sebelum dan Sesudah Dilakukan Jasa Konsultasi

Kegiatan	Kondisi IKM	
	Sebelum	Sesudah
Perbaikan Teknologi Proses	<ul style="list-style-type: none">-Pengrajin tidak melakukan pengukuran pH dan total padatan bahan baku nira ($^{\circ}$Brix)-Pengrajin hanya bisa memproduksi gula cetak karena keterbatasan pengetahuan untuk cara memproduksi gula semut	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan pengukuran pH dan total padatan bahan baku. Hal ini perlu dilakukan supaya dari data hasil pengukuran, pengrajin bisa langsung menentukan kualitas nira yang baik untuk dibuat produk gula semut, gula cair, gula cetak atau gula pasta- Pengrajin sudah bisa memproduksi gula semut berdasarkan kualitas bahan baku nira yang diolah
Pengenalan produk baru dari turunan nira (diversifikasi)	Memberikan materi dan praktek teknologi proses pengolahan gula madu, gula semut dan gula cair dari nira aren	Pengrajin menambah pengetahuan tentang diversifikasi produk gula dari nira dan cara proses pengolahan menjadi gula madu, gula semut dan gula cair
Tempat Produksi	Tempat produksi masih dilakukan dikebun, belum tertata dengan baik dan tidak mengikuti persyaratan GMP	Menata ruang produksi sesuai persyaratan CCPOB
Kemasan	<ul style="list-style-type: none">- Pengrajin Masih kurang mengetahui jenis kemasan yang sesuai, untuk mempertahankan mutu dan memperpanjang masa simpan- Menggunakan kemasan tradional (daun pisang)	Pengrajin sudah memahami jenis kemasan yang sesuai, serta informasi yang harus dicantumkan pada kemasan sesuai dengan persyaratan label pangan (PerBPOM No. 31 tahun 2018)



Gambar 6. Pelaksanaan kegiatan optimalisasi di Desa Tapa Aog

Tabel 13. Kondisi IKM Desa Pakuure II Sebelum dan Sesudah Dilakukan Jasa Konsultansi

Kegiatan	Kondisi IKM	
	Sebelum	Sesudah
Perbaikan Teknologi Proses	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pamarutan, penanganan bahan baku segar, IKM menggunakan penampung terbuat dari papan. - Pengepresan santan menggunakan telapak - IKM belum mengetahui lama fermentasi maksimum untuk mutu minyak yang baik. - Belum memahami tentang pemanasan bertahap dan penyaringan. - Peralatan yang digunakan tidak terjaga kebersihannya - Mutu minyak goreng belum diketahui. 	<ul style="list-style-type: none"> - IKM Mengganti papan dengan plastik yang mudah dibersihkan - IKM memahami dan menggunakan tangan untuk pengepresan. - IKM memahami Fermentasi 16-18 jam - IKM memahami perlunya pemanasan bertahap dan penyaringan. - Para pelaku IKM telah mengetahui Sebelum dan sesudah proses produksi peralatan yang digunakan harus bersih. - Sementara dilakukan pengujian mutu
Konsultansi dan sosialisasi GMP	<p>IKM belum memahami GMP atau Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dalam menghasilkan produk yang higienis, aman dan berkualitas.</p>	<p>IKM memahami persyaratan yang harus dipenuhi terkait CPPOB (Permenperin No. 75 Tahun 2010) sehingga dapat diterapkan dalam produksi minyak goreng yang akan mereka produksi.</p>
Konsultansi Kemasan dan Labelling	<ul style="list-style-type: none"> - IKM masih kurang mengetahui jenis kemasan yang sesuai yang dapat mempertahankan mutu serta memperpanjang masa simpan - IKM belum memahami informasi yang harus dicantumkan dalam kemasan yang sesuai dengan persyaratan label pangan olahan. 	<p>IKM lebih memahami jenis kemasan yang sesuai untuk minyak goreng serta informasi yang harus dicantumkan dalam kemasan yang sesuai persyaratan label pangan olahan berdasarkan PerBPOM No. 31 Tahun 2018.</p>

Perbaikan Teknologi Proses	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pamarutan, penanganan bahan baku segar, IKM menggunakan penampung terbuat dari papan. - Pengepresan santan menggunakan telapak - IKM belum mengetahui lama fermentasi maksimum untuk mutu minyak yang baik. - Belum memahami tentang pemanasan bertahap dan penyaringan. - Peralatan yang digunakan tidak terjaga kebersihannya - Mutu minyak goreng belum diketahui. 	<ul style="list-style-type: none"> - IKM Mengganti papan dengan plastik yang mudah dibersihkan - IKM memahami dan menggunakan tangan untuk pengepresan. - IKM memahami Fermentasi 16-18 jam - IKM memahami perlunya pemanasan bertahap dan penyaringan. - Para pelaku IKM telah mengetahui Sebelum dan sesudah proses produksi peralatan yang digunakan harus bersih. - Sementara dilakukan pengujian mutu
Konsultasi dan sosialisasi GMP	<ul style="list-style-type: none"> - IKM belum memahami GMP atau Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dalam menghasilkan produk yang higienis, aman dan berkualitas. 	<ul style="list-style-type: none"> - IKM memahami persyaratan yang harus dipenuhi terkait CPPOB (Permenperin No. 75 Tahun 2010) sehingga dapat diterapkan dalam produksi minyak goreng yang akan mereka produksi.



Gambar 7. Kegiatan optimalisasi di Desa Pakuure II

1) Analisis hasil yang telah dicapai

Apabila dibandingkan, maka peningkatan peran balai dalam pengembangan industri sebagai berikut:

Tabel 14. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022
Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	0	1 Perusahaan	2 Perusahaan

Indikator peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri dapat terlaksana dengan adanya kegiatan optimalisasi penerapan teknologi industri ke IKM di Sulawesi Utara, sehingga Balai dapat memberikan pendampingan kepada IKM mengenai teknologi proses, pengemasan dan cara produksi pangan olahan yang baik sehingga diperoleh produk yang berkualitas, aman dikonsumsi, lebih tahan disimpan dan memenuhi persyaratan label pangan olahan.

2) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada kegiatan ini, karena kegiatan telah dilaksanakan.

Kendala TA. 2021 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2022 tidak melaksanakan kegiatan tindak lanjut karena kegiatan telah dilaksanakan dan mencapai target.

Evaluasi terhadap capaian kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di 2024 melakukan monitoring pelaksanaan peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri dan melaksanakan kegiatan sesuai target.

- Sasaran Strategis III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.

a. Indikator Kinerja III. 1:

Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi

Indikator ini menghitung rata-rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dan nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B).

$$\text{Nilai indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

1). Hasil yang telah dicapai




Kegiatan BSPJI Manado yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini yaitu konsultasi teknologi proses produksi di UD. Anugerah IGGA.

Performansi yang diukur adalah penggunaan bahan bakar untuk proses roasting sebelum pendampingan sebesar 4,5kg bahan bakar (A) dan setelah pendampingan menjadi 3,75kg bahan bakar (B). Dengan hasil perhitungan sesuai rumus:

$$\begin{aligned} \text{Nilai indikator} &= \frac{3,75 - 4,5}{4,5} \times 100\% \\ &= 16,7\% \end{aligned}$$

Tabel 15. Kondisi IKM sebelum dan sesudah konsultasi

PARAMETER	SEBELUM KONSULTANSI DAPATI	SESUDAH KONSULTANSI DAPATI
Alat sangrai yang digunakan	<p>Silinder/tabung sangrai</p> 	<p>Alat sangrai</p> 
Elektromotor listrik	<p>- Motor listrik ½ HP</p> 	<p>- Motor listrik 1 HP dan Reducer</p> 

Panel Kontrol suhu	<ul style="list-style-type: none"> - Sensor suhu dan kontrol gas belum ada 	<p>sensor suhu ada dengan selenoid Sudah Ada untuk kontrol gas.</p> 
Pelindung panas alat sangrai	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah ada pelindung 
Efektifitas proses produksi	<ul style="list-style-type: none"> - Membutuhkan 3 buah tabung gas ukuran 3 kg untuk meroasting 50 kg biji kopi (total 9 kg Gas LPG) atau 4,5 kg LPG untuk meroasting 25 kg biji kopi sekali proses. - Hanya bisa dioperasikan oleh satu orang yang berpengalaman untuk melakukan proses produksi - Tidak ada indikator yang dapat digunakan sebagai patokan proses produksi telah selesai. - Tidak dapat menentukan jenis roasting yang akan diproduksi pada biji kopi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terjadi penghematan penggunaan bahan bakar tabung gas LPG sebanyak 16,7% untuk memproduksi 50 kg biji kopi - Mesin roasting dapat dioperasikan oleh siapapun karena telah dibuatkan SOP Mesin Roasting - Telah terpasang indikator suhu sebagai data pengamatan apabila suhu roasting telah tercapai - Produsen kopi dapat menentukan sesuai keinginan jenis roasting seperti apa yang diinginkan (Low, Medium Dark Roasting)

Tabel 16. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.1

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	5 persen	16,7 Persen	334%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Indikator produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dapat mencapai target dengan adanya UD Anugerah Igga yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultansi BSPJI Manado. Dengan pemanfaatan teknologi, terjadi penghematan penggunaan bahan bakar tabung gas LPG sebanyak 16,7% untuk memproduksi 50 kg biji kopi. Mesin roasting dapat dioperasikan oleh siapapun karena telah dibuatkan SOP Mesin Roasting. Telah terpasang indikator suhu sebagai data pengamatan apabila suhu roasting telah tercapai dan produsen kopi dapat menentukan sesuai keinginan jenis roasting seperti apa yang diinginkan (*Low, Medium Dark Roasting*)

Tabel 17. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022
Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	16,7 Persen	16,7 Persen

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada indikator ini, karena kegiatan telah dilaksanakan.

Kendala TA. 2021 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2022 tidak melaksanakan kegiatan tindak lanjut karena kegiatan ini telah dilaksanakan.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di 2024 melakukan monitoring pelaksanaan teknologi yang dimanfaatkan oleh industri lewat kegiatan konsultasi dan melaksanakan kegiatan sesuai target.

b) Indikator Kinerja III.2:

Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri

Indikator ini menghitung jumlah PNBPN layanan jasa pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A) berdasarkan data peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri, dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu dengan rincian:

Data realisasi layanan berdasarkan SPK jasa layanan yang disetujui industri pada tahun berjalan.

Tabel 18. Daftar SPK Pengujian

Uraian Kegiatan	Jumlah Order		Peningkatan
	2021	2022	
Layanan Jasa	681.662.000	1.026.571.632	50,6%

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{1.026.571.632 - 681.662.000}{681.662.000} \times 100\% = 50,6\%$$

Tabel 19. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 persen	50,6 Persen	2.530%

2) Analisis hasil yang dicapai

Bila dibandingkan dengan target tahun ini, maka hasil capaian yang diperoleh yaitu sebesar 2 Persen memenuhi target sebesar 50,6 Persen. Kenaikan yang cukup signifikan ini dikarenakan capaian PNBPN tahun ini juga meningkat dengan jumlah yang cukup signifikan. PNBPN pada TA 2022 selain mampu memenuhi target PNBPN sesuai target tahun berjalan, juga mampu melebihi capaian PNBPN tahun sebelumnya. Jika dibanding dengan target jangka menengah, maka capaian sudah berhasil memenuhi target. Apabila dibandingkan, maka realisasi PNBPN dan peningkatannya TA 2018-2022 sebagai berikut :

Tabel 20. Data capaian meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri

	Capaian TA. 2018	Capaian TA. 2019	Capaian TA. 2020	Capaian TA. 2021	Capaian TA. 2022
Realisasi Penerimaan PNB	1,462,729,500	1,008,288,750	404,758,750	681.662.000	1.026.571.632
Indikator Kinerja					
Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	86,7%	-31,1%	-59,86%	68,4%	50,6%

Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri disebabkan aktifitas industri dan masyarakat mulai lebih baik dibandingkan pada tahun 2021 terjadinya pandemi. Industri telah beroperasi, juga kegiatan IKM dan masyarakat telah normal Kembali meskipun masih ada pembatasan. Sehingga kebutuhan akan layanan terutama layanan teknis pengujian dan sertifikasi sudah mulai mereka lakukan. Dampak dari kebutuhan analisis pengujian dan adanya industri yang harus melaksanakan *reassessment* atau pengujian yang sempat tertunda. Telah melaksanakan perjalanan ke luar kota dan daerah untuk sampling, audit dan surveilan untuk layanan sertifikasi. Salah satu faktor juga yang berpengaruh pada capaian ini adalah adanya penyesuaian tarif berdasarkan peraturan pemerintah terbaru dan tata cara perhitungan biaya pengujian. Peraturan sebelumnya yaitu PP RI No.47 Tahun 2011 sudah tidak berlaku lagi dan digantikan oleh PP RI N0.54 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kementerian Perindustrian sejak 24 Maret 2021. PNBP diperoleh dari kegiatan Pelayanan Jasa BSPJI Manado merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Kementerian Perindustrian yang memberikan pelayanan publik dengan kategori pelayanan jasa. Jasa pelayanan yang diberikan antara lain: layanan pengujian, layanan sertifikasi dan pelatihan teknis.

Dari berbagai jasa pelayanan teknis yang diberikan, pengujian menjadi layanan jasa yang paling banyak memberikan kontribusi, di mana sejak 2016 sampai 2022, data layanan yang diperoleh cenderung naik pada setiap aspek, mulai dari jumlah pelanggan pada pengujian maupun sertifikasi.

Dilihat pada tahun 2021 pelanggan pengujian sebanyak 367, dan pada tahun 2022 jumlah pelanggan pegujian naik menjadi 435 yang terdiri dari 59% industri, 21% mahasiswa, 13% masyarakat umum dan 7% instansi pemerintah.

Program penganggaran yang menunjang keberhasilan indikator ini yaitu pada sub komponen penyelenggaraan laboratorium, layanan sertifikasi produk untuk mendapatkan tanda SNI dan layanan pelatihan teknis.

Meskipun terjadi peningkatan, tetapi kegiatan jasa pelayanan pelatihan teknis tidak dapat terlaksana maksimal karena masih terbatas permintaan pelatihan teknis baik dari industri dan pemerintah, sehingga tidak terdapat penyerapan anggaran pada sub komponen penyelenggaraan bimbingan teknis IKM.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada indikator kegiatan ini, karena telah dilaksanakan.

Kendala TA. 2021 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2022 tidak melaksanakan kegiatan tindak lanjut karena kegiatan ini telah dilaksanakan.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di 2024 adalah meningkatkan kualitas pelayanan terutama ketepatan waktu pelayanan, melakukan kegiatan promosi dan pemasaran ke kabupaten kota bahkan ke luar daerah Sulawesi Utara, melakukan peningkatan kompetensi SDM, melengkapi peralatan laboratorium dan perbaikan terhadap peralatan uji yang rusak, membuka layanan kalibrasi dan menambah layanan dengan persiapan lembaga Pemeriksa Halal (LPH).

c) Indikator Kinerja III.3:

Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri

Salah satu sasaran strategis dari BSKJI adalah penguatan sarana dan prasarana layanan jasa industri diantaranya lembaga penilai kesesuaian. Dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi industry, lembaga penilai kesesuaian diharapkan mampu memberikan pelayanan sesuai dengan ruang lingkup penerapan kebijakan standardisasi yang telah diterapkan Pemerintah. Penambahan ruang lingkup dan parameter jasa industri juga sebagai bentuk diversifikasi jasa layanan yang ditawarkan kepada industri. Nilai indikator ini diperoleh dengan cara menghitung jumlah ruang

lingkup/parameter layanan dalam negeri (DN) terakreditasi yang dimiliki Balai pada tahun berjalan (B) dengan jumlah ruang lingkup/parameter layanan dalam negeri (DN) terakreditasi pada periode tahun sebelumnya (A), dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai indikator} = B - A$$

1) Hasil yang telah dicapai

Target indikator ini adalah sebesar 1 ruang lingkup/parameter layanan memenuhi target sebesar 10 parameter. Capaian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Realisasi ruang lingkup/parameter

Parameter	Produk Uji
Tembaga (CU)	Garam konsumsi beryodium
Timah (Sn)	Mie instan
Timah (Sn)	Minyak goreng
Timah (Sn)	Minyak goreng sawit,
Timah (Sn)	Biscuit
Timah (Sn)	Kadar lemak total
Timah (Sn)	Tepung ikan sebagai bahan baku pakan dan Protein non ikan produk yang diuji tepung ikan sebagai bahan baku pakan
Temperatur	Air limbah
Derajat keasaman (pH)	Air limbah
Surfaktan	Air limbah

Tabel 22. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.3

Indikator Kinerja III.3	Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 ruang lingkup/parameter	10 Parameter	1000%

2) Analisis hasil yang dicapai

Bila dibandingkan dengan target tahun ini, maka hasil capaian yang diperoleh dari Indikator peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri yang diperoleh 1 ruang lingkup/parameter dapat mencapai sasaran 10 parameter.

Apabila dibandingkan, maka realisasi peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri dan peningkatannya TA 2021-2022 sebagai berikut :

Tabel 23. Data capaian peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2021	Capaian TA. 2022
Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Parameter	10 Parameter

a) Kendala

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini tidak setiap tahun bisa menambah ruang lingkup layanan, meskipun setiap tahun ada penambahan parameter, tetapi adakalanya juga parameter yang sudah ada bisa berkurang.

Kendala TA. 2021 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2022 melakukan pengadaan barang dan jasa yang memenuhi PDN.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

b) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di adalah melaksanakan penambahan layanan yaitu layanan kalibrasi dan persiapan lembaga Pemeriksa Halal (LPH) juga penambahan parameter layanan.

c) Indikator Kinerja III.4:

Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 21 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111, serta akun lainnya yang terkait. Aplikasi intranet / Online monitoring SPAN (OM SPAN).

Indikator ini dihitung dari nilai capaian kinerja dari persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus:

$$RP3DN = RA_{P3DN} / Total_{P3DN}$$

Keterangan:

R_{P3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di BSPJI Manado

RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

$Total_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

1) Hasil yang telah dicapai

Target indikator ini adalah sebesar 40 persen. Total pagu berdasarkan akun-akun yang telah ditentukan guna perhitungan PDN adalah sebesar Rp 2.229.216.000. Realisasi selama TA 2022 dengan menggunakan PDN adalah senilai Rp 1.923.391.362 atau setara dengan 91,53% dari total pagu tersebut. Capaian tersebut didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

Tabel 24. Realisasi belanja PDN

	521211	521219	521811	522192	524114	521111	521131	522141	524119	522131	522191	521241	521841	532111	533111
	26,110,500	-	319,965,359	1,941,000	14,600,000	42,886,056	2,440,000	-	32,950,000	-	2,643,000	-	47,883,200	6,500,000	0
	12,549,100		1,365,300			630,132,818					36,343,710			60,952,000	
	205,000		5,929,790								42,250,000				
	217,500		19,999,808								18,000,000				
	13,380,600		238,637,207								64,295,000				
	17,007,600		4,685,100								12,000,000				
	-		7,458,250								22,295,000				
	201,000		1,497,600								16,500,000				
	72,427,550		1,954,900								-				
	5,761,700		109,012,200								-				
	1,000,000		1,961,400								-				
	4,332,674		638,000								-				
	-		-								-				
	2,481,500		-								-				
	-		-								-				
	-		-								-				
Total	155,674,724	-	713,104,854	1,941,000	14,600,000	673,018,874	2,440,000	-	32,950,000	-	214,326,710	-	47,883,200	67,452,000	0

Total Realisasi Belanja	1,923,391,362
Total Pagu Belanja	2,229,216,000
Persen Realisasi	0.862810675
	86.28106751
Import	
Bahan Kimia	95,490,000
Alat Lab dan Printer	67,452,000
Total Import	162,942,000
Dalam Negeri	1,760,449,362
Persen TKDN	0.915284012
	91.52840118

Tabel 25. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.4

Indikator Kinerja III.3	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 Persen	91,53 Persen	228,8%

2) Analisis hasil yang dicapai

Indikator persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dapat mencapai sasaran karena pengadaan barang dan jasa mengandung tingkat komponen dalam negeri 91,53 persen. Jika dibandingkan dengan target tahun ini, maka hasil capaian yang diperoleh yaitu sebesar 40 Persen memenuhi target sebesar 91,53 Persen.

Apabila dibandingkan, maka realisasi penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dan peningkatannya TA 2021-2022 sebagai berikut :

Tabel 26. Data capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2021	Capaian TA. 2022
Realisasi penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	90,5 Persen	91,53 Persen

3) Kendala

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini tidak semua pengadaan barang dan/atau jasa bisa menggunakan PDN, hal ini dikarenakan masih adanya keterbatasan kualitas dan/ataupun ketersediaan sesuai spesifikasi yang diperlukan. Salah satu contohnya adalah pengadaan bahan kimia, alat laboratorium dan alat pengolah data.

Kendala TA. 2021 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2022 melakukan pengadaan barang dan jasa yang memenuhi PDN.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di 2024 adalah melaksanakan pengadaan barang dan/jasa sesuai perencanaan dan anggaran yang telah disetujui di DIPA TA 2023 dengan memperhatikan proporsi PDN dalam prosesnya.

- Sasaran Strategis IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien.

a. Indikator Kinerja IV. 1:

Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan satker diharapkan dapat responsive melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud. Indikator ini menghitung persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker di dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal Satker.

1) Hasil yang telah dicapai

Kegiatan BSPJI Manado yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini yaitu memenuhi setiap rekomendasi hasil pengawasan internal, tetapi pada tahun 2022 BSPJI Manado tidak disampling oleh Irjen untuk melakukan kegiatan pengawasan. Sehingga hasil dari kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh BSKJI, bagi satker yang tidak dilakukan kegiatan pengawasan, realisasinya adalah 100 persen.

Tabel 27. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja IV.1

Indikator Kinerja IV.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	100 Persen	100%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Indikator rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker. Indikator kinerja ini telah berhasil mencapai target 92 persen yaitu 100 persen.

Tabel 28. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen

3) Kendala

Kendala yang dihadapi pada indikator ini, adalah kegiatan pengawasan pada tahun 2022 tidak dilaksanakan di BSPJI Manado.

Kendala TA. 2021 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2022 telah melakukan tindaklanjut hasil temuan pada tahun kegiatan 2021.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di 2024 adalah melaksanakan kembali kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja kegiatan secara berkala guna mengontrol pelaksanaan kegiatan agar berjalan dengan baik disertai dengan peningkatan berbagai sumber daya yang mampu menunjang tercapainya seluruh target kinerja.

- Sasaran Strategis V: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

a. Indikator Kinerja V. 1:

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Tata cara perhitungan reponden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu kepada Kemenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik dan Kemenpan Indikator IKM merupakan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis di tahun berjalan. Indeks kepuasan masyarakat diperoleh dengan cara mengitung rata-

rata hasil survei kepuasan pelanggan yang diisi lewat kuesioner yang diberikan kepada pelanggan.

1) Hasil yang telah dicapai

Kegiatan survei kepuasan masyarakat di BSPJI Manado dilaksanakan sejak bulan Januari s.d. Desember 2022 terhadap layanan jasa dengan jumlah kuesioner 241 responden. Data yang dikumpulkan dalam kegiatan ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari responden melalui pengisian secara langsung oleh responden melalui layar *touchscreen* komputer di ruang pelayanan. Dari hasil pengolahan data terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 29 . Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja V.1

Indikator Kinerja V.1	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,57 Indeks	102%

Berdasarkan pengukuran terhadap kualitas 9 (sembilan) unsur layanan indeks survei kepuasan masyarakat diperoleh hasil skor Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) : 3,57. Dengan angka Indeks sebesar 3,57, maka masyarakat menilai Mutu Pelayanan BSPJI Manado dengan nilai A dengan nilai interval 3,5324–4,00 dengan kinerja unit pelayanan sangat baik. Angka ini naik dibandingkan dengan skor Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2021 yang bernilai 3,55.

Tabel 30. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan Dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval (Ni)	Nilai Interval Konversi (Nik)	Mutu Pelayanan (X)	Kinerja Unit Pelayanan (Y)
1	1,00–2,5996	25,00–64,99	D	Tidak Baik
2	2,60–3,064	65,00–76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644–3,532	76,61–88,30	B	Baik
4	3,5324–4,00	88,3–100,00	A	Sangat Baik

Dari tabel 27 dapat dilihat bahwa pelanggan BSPJI Manado terbagi rata pada semua kelompok umur. Pelanggan dengan Pendidikan S1 merupakan pelanggan

terbanyak diikuti dengan pelanggan dengan pendidikan SMA sederajat. Dilihat dari pekerjaan, pelanggan yang datang umumnya pegawai swasta.

Tabel 31. Ringkasan Data Responden

Karakteristik	Kelompok	Jumlah	Presentase	Total	Total Presentase
Umur	1. < 20 thn	4	1,66%	241	100%
	2. 20 - 29 thn	80	33,20%		
	3. 30 - 39 thn	62	25,73%		
	4. 40 - 49 thn	56	23,24%		
	5. > 49 thn	39	16,18%		
Jenis Kelamin	1. Laki-laki	159	65,98%	241	100%
	2. Perempuan	82	34,02%		
Pendidikan Terakhir	1. SMP ke bawah	8	3,32%	241	100%
	2. SMA sederajat	86	35,68%		
	3. D1/D2/D3/D4	15	6,22%		
	4. S-1	109	45,23%		
	5. S-2 ke atas	23	9,54%		
Jenis Pelayanan	1. Pengujian	232	96,27%	241	100%
	2. Sertifikasi Produk	9	3,73%		
	3. Lainnya	0	0,00%		
Pekerjaan	1. PNS/TNI/Polri	51	21,16%	241	100%
	2. Pegawai Swasta	119	49,38%		
	3. Wiraswasta/Wirausaha	24	9,96%		
	4. Pelajar/Mahasiswa	30	12,45%		
	5. Lainnya	17	7,05%		

Pada Table 31 dapat dilihat bahwa unsur yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah unsur penanganan pengaduan pengguna layanan (3,85). Sedangkan unsur dengan penilaian yang paling rendah adalah kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan (3,32).

Tabel 32. Nilai Unsur Pelayanan

Unsur	Variabel Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan	Kualitas Pelayanan
1	Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya	3,58	Sangat Baik
2	Kemudahan prosedur pelayanan	3.62	Sangat Baik
3	Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan	3.32	Baik
4	Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan	3.41	Baik
5	Kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan	3.52	Baik
6	Kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan	3.56	Sangat Baik
7	Perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan	3.63	Sangat Baik
8	Kualitas sarana dan prasarana	3.60	Sangat Baik
9	Penanganan pengaduan pengguna layanan	3.85	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh data nilai Indeks Kepuasan Masyarakat setiap bulan dan selama tahun 2022 seperti pada tabel dibawah ini.

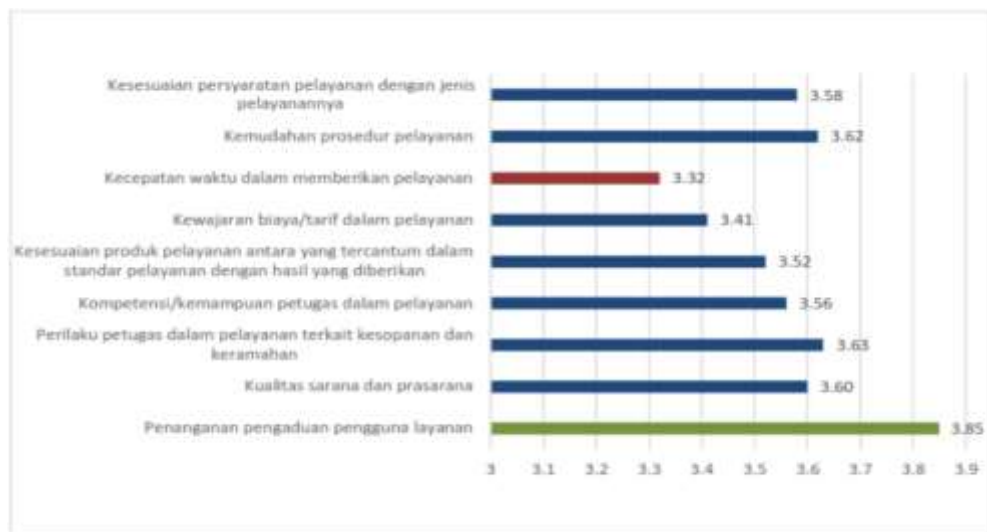
Tabel 33. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat TA 2022

Bulan	Jumlah Responden	Indeks
Januari	0	0.00
Februari	15	3.26
Maret	10	3.64
April	18	3.36
Mei	9	3.75
Juni	19	3.64
Juli	23	3.59
Agustus	26	3.55
September	17	3.67
Oktober	37	3.46
November	34	3.62
Desember	25	3.69

Melihat capaian pada table diatas, indeks paling tinggi diperoleh pada bulan Mei dan paling rendah pada bulan januari, karena belum ada responden yang mengisi survei. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, maka yang perlu diprioritaskan adalah pada unsur yang mempunyai nilai paling rendah dan yang masih rendah. Sedangkan unsur yang mempunyai nilai cukup tinggi harus tetap dipertahankan.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Jumlah keseluruhan kuesioner adalah sebanyak 241 responden. Dengan angka Indeks sebesar 3,57 maka masyarakat menilai Mutu Pelayanan BSPJI Manado dengan nilai A, dan kinerja unit pelayanan sangat baik. Unsur yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah unsur penanganan pengaduan pengguna layanan (3,85). Sedangkan unsur dengan penilaian yang paling rendah adalah kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan (3,32).



Gambar 8. Grafik nilai rata - rata unsur pelayanan

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu peningkatan sebesar 0,02 indeks. Apabila dibandingkan dengan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri tahun 2021 (3,55 indeks) dan 2022 terjadi peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.

Tabel 34. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,44 Indeks	3,48 Indeks	3,51 Indeks	3,55 Indeks	3,7 Indeks

Indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri telah berhasil mencapai target karena terjadi peningkatan responden yang mengisi kuesioner. Indikator IKM di BSPJI Manado mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sejak 2018. Juga sesuai dengan program Balai untuk meningkatkan layanan

terutama pengujian teknis dan standardisasi, sehingga kegiatan tersebut dapat mencapai target.

Sejalan dengan program dari Pemda dan industri untuk pengembangan industri sehingga dapat bekerjasama untuk memanfaatkan layanan jasa yang ada di Balai. Untuk tahun depan beberapa kegiatan akan kembali dikerjasamakan dengan Pemda dan industri lain yang potensial diajak kerja sama.

Survei kepuasan pelanggan yang semula menggunakan formulir berupa kertas telah menggunakan aplikasi secara online. Hal ini telah menghasilkan penghematan dari segi biaya fotocopy sebesar Rp 150.000,- alokasi waktu pengisian bila melalui formulir langsung membutuhkan waktu minimal 8 menit melalui aplikasi dapat dilakukan minimal 5 menit, SDM yang melakukan penghitungan semula memerlukan 2 orang menjadi 1 orang karena hanya mengolah data aplikasi online saja.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada indikator ini, karena kegiatan telah dilaksanakan.

Kendala TA. 2021 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2022 telah dilaksanakan kegiatan tindak lanjut yaitu menambah responden dan peningkatan layanan, terutama layanan pengujian teknis dan standardisasi.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di 2024 adalah melakukan peningkatan kualitas pelayanan secara konsisten terutama ketepatan penyelesaian pelayanan pengujian. Meningkatkan pelayanan untuk nilai unsur pelayanan kualitas pelayanan baik menjadi sangat baik, agar tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan jasa Balai Standardisasi dan Palayanan Jasa Industri Manado untuk tahun mendatang lebih baik lagi dengan tetap memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia untuk tenaga teknis dan non teknis yang berkaitan langsung dengan pelayanan jasa. Monitoring pelaksanaan indikator indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri dan melaksanakan kegiatan sesuai target.

- **Sasaran Strategis VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional**

a. Indikator Kinerja VI. 1:

Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN. Indikator ini menghitung rata-rata indeks profesionalitas ASN di BSPJI Manado, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai sebagai berikut: a. 91-100 (Sangat Tinggi); b. 81-90 (Tinggi); c. 71-80 (Sedang); d. 61-70 (Rendah); dan e. 60 ke bawah (Sangat Rendah). Indikator ini adalah Rata-rata nilai indeks profesionalitas ASN. Pembuktian berupa nilai indeks profesionalitas ASN Satker.

1) Hasil yang telah dicapai

Target indikator ini pada tahun berjalan adalah rata-rata Indeks Profesionalitas ASN sebesar 71 Indeks. Capaian pada tahun berjalan adalah 71,98 Indeks kategori sedang.

Tabel 35. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI.1

Indikator Kinerja VI.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	71,98 Indeks	101,4%

Bila membandingkan realisasi dengan Satker Kemenperin lain. Untuk realisasi nilai IPA, nilai yang diperoleh oleh BSPJI Manado lebih tinggi dibandingkan dengan Satker Kemenperin lain. Bahkan nilai IPA, BSKJI dibawah nilai IPA Manado yaitu 68,11 nilai. Satker Kemenperin lain yang paling rendah yaitu Pusat Perumusan, Penerapan, dan Pemberlakuan Standardisasi Industri dengan 46,72 nilai. Perbandingan dapat dilihat seperti pada gambar berikut:

No	Unit Kerja	Nilai (Data 10 Februari 2023)
1	Sekretariat BSKJI	68,11
2	Pusat Pengawasan Standardisasi Industri	57,30
3	Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri	59,72
4	Pusat Perumusan, Penerapan, dan Pemberlakuan Standardisasi Industri	46,72
5	Pusat Industri Hijau	65,07

Gambar 9. Perbandingan nilai IPA dengan Satker Kemenperin lain.

Bila membandingkan realisasi dengan Satker BSKJI lain. Untuk realisasi nilai IPA, nilai yang diperoleh oleh BSPJI Manado cukup tinggi dibandingkan dengan Satker BSKJI lain. Namun beberapa Satker nilai IPA lebih tinggi, telah mencapai target dan melampaui target, antara lain: BBSPJI Kerajinan dan Batik, BSPJI Banjarbaru, BSPJI Palembang, BSPJI Samarinda, BSPJI Surabaya dengan nilai IPA diatas 80 nilai. Perbandingan seperti pada gambar berikut.

No.	Unit Kerja	Nilai (Data 10 Februari 2023)
1	BBSPJI Kimia, Farmasi, dan Kemasan	72,75
2	BBSPJI Agro	63,40
3	BB SPJI Keramik dan Mineral Nonlogam	75,75
	BB SPJI Tekstil	74,70
4	BB SPJI Bahan dan Barang Teknik	73,70
5	BB SPJI Selulosa	74,73
6	BB SPJI Logam dan Mesin	72,44
	BB SPJI Kulit, Karet, dan Plastik	76,32
7	BB SPJI Kerajinan dan Batik	81,79
8	BB SPJ Pencegahan Pencemaran Industri	77,07
9	BB SPJI Hasil Perkebunan, Mineral Logam, dan Maritim	74,25
	BSPJI Banda Aceh	56,67
10	BSPJI Medan	73,36
11	BSPJI Padang	73,63
12	BSPJI Palembang	81,51
	BSPJI Bandar Lampung	70,71
13	BSPJI Surabaya	82,76
14	BSPJI Banjarbaru	83,73
15	BSPJI Pontianak	73,61
	BSPJI Samarinda	80,43
16	BSPJI Manado	71,98
17	BSPJI Ambon	74,28
18	BSPJI Jakarta	75,50
19	BSPJI Pekanbaru	77,67

Gambar 10. Perbandingan nilai IPA dengan Satker BSKJI lain

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Jumlah Capaian pada TA 2022 sebesar 71,98 indeks telah memenuhi target tahun berjalan yaitu 71 dan juga target jangka menengah pada Renstra Organisasi yaitu 71. Bila dibandingkan capaian tahun sebelumnya yaitu sebesar 71, maka nilai

capaian pada tahun ini meningkat atau setara dengan 101,4% dari capaian sebelumnya.

Bila dibandingkan, maka Nilai Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN dari tahun 2020 s.d tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	60 Indeks	71 Indeks	71,98 Indeks

Indikator kinerja rata-rata indeks profesionalitas ASN berhasil mencapai target karena terjadi peningkatan indeks.

Dari segi efisiensi, pada indikator kinerja ini telah menghemat biaya perjalanan dinas yang semula untuk pelaksanaan in house training di luar kota, dan hanya diikuti oleh 1 orang, namun dikarenakan kondisi pandemi Covid-19, kegiatan tersebut dilakukan di kantor, dan diikuti oleh seluruh personel terkait yang kemudian dialihkan untuk kegiatan lainnya.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi pada indikator ini adalah beberapa ASN pada tahun 2022 tidak mengikuti Diklat/Pelatihan 20 JP, bobot nilai jika mengikuti kegiatan tersebut cukup tinggi. Demikian juga dengan beberapa pegawai yang belum mengikuti diklat fungsional, khususnya jabatan fungsional Pembina Industri, karena belum tersedianya Diklat tersebut pada tahun 2022.

Kendala TA. 2021 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2022 telah dilaksanakan kegiatan tindak lanjut yaitu memotivasi ASN di Balai untuk melakukan peningkatan SDM, melalui studi lanjut maupun mengikuti kegiatan pengembangan SDM antara lain mengikuti Bimtek, Diklat, Pelatihan Teknis, Sosialisasi, FGD dan Seminar.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di 2024 adalah melakukan peningkatan SDM dengan membuat daftar kebutuhan Diklat/Pelatihan yang

dibutuhkan dan harus diikuti oleh pegawai, selanjutnya mengikuti kegiatan pengembangan SDM baik yang dilaksanakan oleh Balai sendiri maupun yang dilaksanakan oleh Kementerian Perindustrian dan dari institusi yang terkait dengan tupoksi Balai. Terutama Diklat/Pelatihan 20 JP yang wajib diikuti oleh seluruh pegawai dan Diklat Fungsional bagi Pejabat Fungsional. Melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan indikator rata-rata indeks ASN dan melaksanakan kegiatan sesuai target.

b. Indikator Kinerja VI. 2: Nilai disiplin pegawai

Disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah kesanggupan Pegawai Negeri Sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin. Disiplin pegawai secara umum merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Dalam indikator nilai minimal disiplin pegawai yang dimaksud dengan disiplin pegawai dibatasi pada penilaian komponen jam kerja, jam pulang, apla, dan komponen lain seperti dinas luar, sakit, izin, cuti dan tugas belajar. Perhitungan indikator disiplin pegawai merujuk pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/6/2014 tentang Penilaian Kinerja Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Nilai disiplin pegawai merujuk pada penilaian absensi untuk BSPJI Manado.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator ini telah tercapai sesuai target 80 nilai dengan hasil capainnya 92,56 nilai, atau sebesar 115,7% dari target.

Tabel 37. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI.2

Indikator Kinerja VI.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	92,56 Nilai	115,7%

Januari	88,35
Februari	93,64
Maret	91,53
April	94,74
Mei	94,88
Juni	93,72
Juli	93,26
Agustus	93,86
September	92,88
Oktober	92,87
November	93,06
Desember	87,89
Rata-Rata	92,56

Gambar 11. Capaian nilai disiplin Tahun 2022

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Indikator ini dapat tercapai dilihat dari realisasi yang melebihi target. Capaian pada TA 2022 mampu memenuhi target tahun berjalan dan juga target jangka menengah pada Renstra Organisasi. Bila dibandingkan capaian tahun sebelumnya yaitu sebesar 84,09, maka nilai capaian pada tahun ini meningkat atau setara dengan 115,7% dari capaian sebelumnya.

Indikator ini mengalami peningkatan karena hasil evaluasi disiplin pegawai yang diperoleh setiap bulan dalam bentuk matrik disiplin pegawai selalu disampaikan kepada pegawai dan dari hasil tersebut dilakukan evaluasi oleh Kepala Balai. Motivasi disampaikan saat pelaksanaan apel pagi setiap bulan, supaya pegawai memperhatikan disiplin pegawai yaitu absensi (*login online*) sesuai ketentuan dan kehadiran pegawai.

Bila dibandingkan, maka Nilai Disiplin Pegawai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 38. Capaian nilai disiplin pegawai Tahun 2020-2022

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022
Nilai disiplin pegawai	77,26 Nilai	84,09 Nilai	92,56 Nilai

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada indikator ini, karena kegiatan telah dilaksanakan.

Kendala TA. 2021 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2022 telah dilaksanakan kegiatan tindak lanjut yaitu melakukan evaluasi disiplin pegawai dan hasil evaluasi disampaikan kepada pegawai supaya menjadi perhatian.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di 2024 adalah melakukan peningkatan kualitas nilai disiplin pegawai dengan melakukan absensi (*login online*) tepat waktu dan menghindari untuk terjadinya ketidakhadiran pegawai tanpa keterangan. Melakukan pembinaan dan pemberian motivasi kepada pegawai disaat pelaksanaan apel pagi dan melakukan evaluasi dari rekapan hasil nilai disiplin setiap bulan dari masing-masing pegawai.

- Sasaran Strategis VII: Penguatan Layanan Publik

a. Indikator Kinerja VII. 1:

Nilai minimal indeks layanan publik

Koordinasi dan pelaksanaan layanan publik merupakan salah satu fungsi Sekretariat BSKJI. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI. Indikator ini menghitung indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB No.17 Tahun 2017. Indeks Pelayanan Publik adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan Aspek Kebijakan Pelayanan, Aspek Profesionalisme SDM, Aspek Sarana Prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan Pengaduan serta Aspek Inovasi.

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi dari indikator nilai indeks pelayanan publik (NIPP) yaitu telah dilaksanakan penilaian mandiri (*self assessment*) oleh Tim Internal dengan menginput data melalui *link spreadsheet excel* dari BSKJI, untuk mendapatkan nilai minimal indeks layanan publik dengan mengisi data layanan publik sesuai aspek yang ada dengan nilai B- dimana dapat memenuhi target tahun ini yaitu B- nilai.

Dari hasil penilaian mandiri tersebut diperoleh realisasi sebagai berikut:

Tabel 39. Hasil penilaian NIPP

No	Aspek	Indeks Aspek	Bobot Aspek	Indeks Pelayanan Publik
1	Kebijakan Pelayanan	4,11	24%	0,99
2	Profesionalisme SDM	2,40	25%	0,60
3	Sarana dan Prasarana	4,50	18%	0,81
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	3,00	11%	0,33
5	Konsultasi dan Pengaduan	1,75	10%	0,18
6	Inovasi	1,00	12%	0,12
Nilai Indeks Pelayanan Publik				3,02
				Kategori: B- (Baik dengan catatan)

Tabel 40. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VII.1

Indikator Kinerja VII.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal indeks layanan publik	B- Nilai	B- Nilai	100%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Indikator ini merupakan kategori indikator baru dalam Perjakin TA 2021 dan Renstra 2021-2024 sehingga jika dibandingkan dengan nilai pada tahun sebelumnya B, nilai yang diperoleh mengalami penurunan atau setara 85,6% dari target. Jika dibandingkan target jangka menengah Renstra yaitu B maka capaian tahun ini tidak dapat memenuhi target tersebut.

Tabel 41. Capaian nilai indeks pelayanan publik Tahun 2021-2022

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022
Nilai indeks pelayanan publik	B Nilai (3,53)	B- Nilai (3,02)

Indikator ini tercapai karena terpenuhinya beberapa aspek penilaian dalam kuesioner penilaian mandiri. Skor tertinggi pada aspek sarana prasarana dan terendah pada aspek inovasi.

Aspek tertinggi (5) didapat dari indikator antara lain: Jumlah media publikasi untuk komponen *service delivery*, jumlah media publikasi SKM, pemenuhan siklus maklumat pelayanan, SKM yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017, persentase rencana tindaklanjut hasil SKM yang telah ditindaklanjuti, kecepatan tindaklanjut hasil SKM seluruh jenis pelayanan

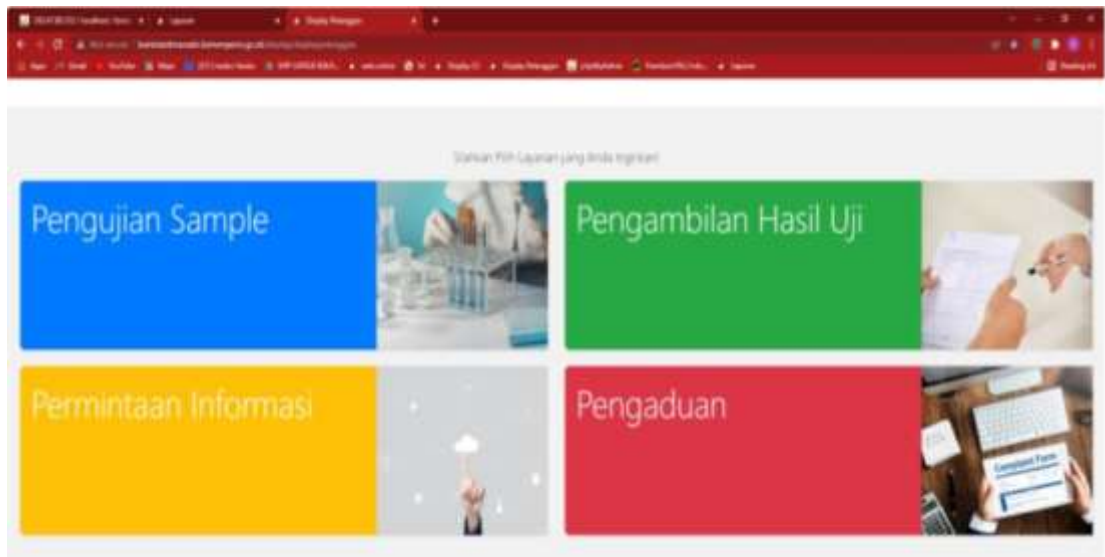
dalam pengisian SKM, tersedia kode etik dan kode perilaku pelaksanaan dan atau/budaya pelayanan di lingkungan instansi, tersedia tempat parkir dengan fasilitas pendukung yang memadai, tersedia ruang tunggu dengan fasilitas wajib dan pelengkap, tersedia sarana toilet pengguna layanan yang layak pakai, tersedia sarana prasarana penunjang, sarana *front office* (FO) informasi di unit layanan, tersedia sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan dan pemutakhiran data dan informasi kanal digital.

Tabel 42. Nilai minimal indeks layanan publik satker BSKJI

No	Satuan Kerja	Nilai Indeks	Kategori	Makna
1	BBSPJJKFK	4,39	A-	Sangat Baik
2	BBSPJIA	3,87	B	Baik
3	BBSPJIBBT	4,38	A-	Sangat Baik
4	BBSPJILM	4,29	A-	Sangat Baik
5	BBSPJIT	3,77	B	Baik
6	BBSPJIKMN	4,74	A	Pelayanan Prima
7	BBSPJIS	3,80	B	Baik
8	BBSPJPPI	4,76	A	Pelayanan Prima
9	BBSPJIKKP	3,69	B	Baik
10	BBSPJIKB	4,57	A	Pelayanan Prima
11	BBSPJIHPMM	4,41	A-	Sangat Baik
12	BSPJI Banda Aceh	3,03	B-	Baik (Dengan Catatan)
13	BSPJI Medan	3,94	B	Baik
14	BSPJI Padang	4,12	A-	Sangat Baik
15	BSPJI Palembang	4,56	A	Pelayanan Prima
16	BSPJI Bandar Lampung	4,03	A-	Sangat Baik
17	BSPJI Pontianak	4,16	A-	Sangat Baik
18	BSPJI Banjarbaru	4,70	A	Pelayanan Prima
19	BSPJI Samarinda	4,45	A-	Sangat Baik
20	BSPJI Surabaya	4,43	A-	Sangat Baik
21	BSPJI Manado	3,02	B-	Baik (Dengan Catatan)
22	BSPJI Ambon	4,34	A-	Sangat Baik
23	BSPJI Jakarta	4,71	A	Pelayanan Prima
24	BSPJI Pekanbaru	4,23	A-	Sangat Baik

Bila dibandingkan dengan satker BSKJI lainnya, satker yang mendapatkan nilai indeks tertinggi dengan kategori A (Pelayanan Prima) ada 6 Balai yaitu: BBSPJIKMN, BBSPJPPI, BBSPJIKB, BSPJI Palembang, BSPJI Banjarbaru dan BSPJI Jakarta. Terdapat 11 satker dengan kategori A- (Sangat Baik), 5 satker kategori B (Baik) dan 2 satker kategori B- (Baik dengan catatan) termasuk BSPJI Manado.

Pencapaian target ini tentunya didukung oleh peningkatan kualitas pelayanan publik baik dari segi sarana, prasarana, dan SDM yang diselaraskan dengan koordinasi dan kerjasama yang baik. Selama tahun 2022, BSPJI Manado melakukan Penambahan Alat Laboratorium, menyiapkan ruang laktasi dan BSPJI Manado telah memiliki sistem informasi online yang didalamnya memenuhi unsur profil penyelenggara, pelaksanaan, standar pelayanan, maklumat pelayanan, pengelolaan pengaduan dan penilaian kinerja lembaga. Sistem informasi pelayanan publik yang dikembangkan meliputi system data informasi dan aplikasi otomatis proses kerja. BSPJI manado memiliki situs resmi yaitu <http://baristandmanado.kemenperin.go.id> yang *server*-nya disediakan oleh Pusat data dan Informasi Kementerian Perindustrian. Pengembangan sistem informasi pelayanan publik BSPJI Manado Tahun Anggaran 2022 seperti gambar berikut:



Gambar 12. Tampilan layar sistem informasi (*touch screen*)

3) Kendala

Kendala yang dihadapi pada indikator ini adalah penyusunan SP (Standard Pelayanan) tanpa melibatkan unsur masyarakat dan pihak terkait (*stakeholder*). tidak ada pemberian penghargaan bagi pegawai berprestasi, indikator akuntabilitas hasil konsultasi dan/atau pengaduan tidak ada dokumentasi, tidak ada konsultasi atau pengaduan yang ditindaklanjuti. Bobot pada aspek inovasi diperoleh bobot yang rendah, karena belum ada sumber daya yang mendukung keberlangsungan inovasi antara lain tidak terdapat kegiatan/anggaran inovasi yang tercantum pada RKA-KL Tahun 2022.

Kendala TA. 2021 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2022 adalah meningkatkan bobot nilai dari aspek sistem informasi pelayanan publik.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2023 agar tercapai tujuan di 2024 melakukan peningkatan pada aspek indeks penilaian melalui capaian indikator-indikator yang masih mendapatkan skor yang rendah. Melakukan penyusunan SP (Standard Pelayanan) dengan melibatkan unsur masyarakat dan pihak terkait (*stakeholder*), membuat kriteria dan memberikan penghargaan bagi pegawai berprestasi, membuat dokumentasi hasil konsultasi dan/atau pengaduan, konsultasi atau pengaduan harus ditindaklanjuti. Mendukung keberlangsungan inovasi antara lain merencanakan kegiatan/anggaran inovasi yang tercantum pada RKA-KL Tahun 2024.

- Sasaran Strategis VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi

a. Indikator Kinerja VIII. 1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator. Indikator ini merupakan hasil Penilaian SAKIP BSPJI Manado oleh Inspektorat Jenderal.

1) Hasil yang telah dicapai

Telah dilaksanakan evaluasi atas implementasi SAKIP pada BSPJI Manado dengan hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d.100. Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja BSPJI Manado secara

keseluruhan mendapatkan nilai 80,90 atau masuk kategori “Memuaskan” (A). Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di unit kerja BSPJI Manado dengan rincian sebagai berikut:

- a. Perencanaan Kinerja : 23,7
- b. Pengukuran Kinerja : 22,5
- c. Pelaporan Kinerja: 12,45
- d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal: 22,25

Nilai SAKIP yang menjadi capaian di tahun anggaran 2022 merupakan hasil penilaian kegiatan TA 2021 dimana penilaian dilakukan oleh Tim APIP Kemenperin (IR 3 Inspektorat Jenderal Kemenperin). Indikator nilai minimal akuntabilitas kinerja mencapai target dengan hasil yang diperoleh adalah hasil sebagai berikut :

Tabel 43. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VII.1

Indikator Kinerja VII.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	80,9 Nilai	101%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Indikator kinerja nilai minimal akuntabilitas kinerja mencapai target. Capaian pada TA 2022 mampu memenuhi target tahun berjalan dan juga target jangka menengah pada Renstra Organisasi. Sementara itu, terdapat Indikator Kinerja berdasarkan Perpres No.18 Tahun 2020 Tentang RPJMN 2020-2024 yang dimiliki KEMENPAN-RB dimana merupakan koordinator utama penyelenggaraan. SAKIP yaitu Persentase Instansi Pemerintah Pusat (Kementerian/Lembaga) dengan Skor SAKIP B ke atas dengan target 94%. Berdasarkan target RPJMN tersebut, maka capaian BSPJI Manado mampu mendukung capaian Kementerian Perindustrian dalam memenuhi target tersebut.

Dengan tercapainya indikator kinerja ini, maka mendukung capaian sasaran strategis dari Kementerian Perindustrian yaitu tersusunnya perencanaan program, pengelolaan keuangan serta pengendalian yang berkualitas dan akuntabel dan Indikator ini mendukung kegiatan prioritas RPJMN yaitu "Reformasi Sistem Akuntabilitas Kinerja.

Bila dibandingkan, maka capaian Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 44. Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	78,33 Nilai	80,59 Nilai	79,73 Nilai	79,21 Nilai	80,9 Nilai

Nilai SAKIP BISPJI Manado pada tahun 2022, memberikan hasil yang lebih baik mengalami kenaikan nilai dibandingkan tahun 2021, meningkat 101%. Dibandingkan dengan nilai SAKIP dari Satker BSKJI (BSPJI dan BBSPJI) yang lain, BI Manado mengalami kenaikan pada tahun 2022 (Gambar 40). Nilai SAKIP terendah BSPJI Palembang 64,35 (B) dan yang tertinggi BBSPJIKFK 84,65 (A) seperti pada Gambar 39.

Efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan ini dari segi waktu karena kegiatan penilaian SAKIP dilaksanakan secara online sehingga dapat menyesuaikan waktu dengan pekerjaan yang lain dan efektif untuk penyiapan dokumen pendukung untuk penilaian.

No	Unit Kerja	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Total Nilai	Kategori
1	BBSPJIKFK	35,20	24	13,20	22,25	84,65	A
2	BBSPJJA	23,70	23,10	12,75	22,25	81,80	A
3	BBSPJMMN	23,70	21,60	12,30	21,00	79,60	BB
4	BBSPJAT	35,20	22,20	12,28	22,25	82,95	A
5	BBSPJBBT	23,70	23,10	13,20	22,25	82,25	A
6	BBSPJAB	23,70	23,10	12,75	22,25	81,80	A
7	BBSPJLM	22,80	23,10	11,55	21,00	78,45	BB
8	BBSPJOKP	22,20	24,00	13,20	22,25	81,65	A
9	BBSPJKIB	23,70	22,50	12,30	21,00	79,50	BB
10	BBSPJPI	23,70	22,50	13,20	22,25	81,65	A
11	BBSPJHPMLM	24,30	23,10	11,55	19,75	78,70	BB
12	BSPJI Banda Aceh	22,20	23,10	12,45	19,75	77,50	BB
13	BSPJI Medan	23,70	23,10	12,45	22,25	81,50	A
14	BSPJI Padang	23,70	23,10	12,75	19,75	79,30	BB
15	BSPJI Palembang	19,80	19,80	7,50	17,25	64,35	B
16	BSPJI Bandar Lampung	23,70	23,10	12,75	21,00	80,55	A
17	BSPJI Surabaya	23,70	23,10	12,75	21,00	80,55	A
18	BSPJI Banjarbaru	24,60	24,00	12,30	22,25	83,15	A
19	BSPJI Pontianak	23,70	23,10	13,20	22,25	82,25	A
20	BSPJI Samarinda	22,20	21,60	13,20	22,25	79,25	BB
21	BSPJI Manado	23,70	22,50	12,45	22,25	80,90	A
22	BSPJI Ambon	22,80	23,10	10,80	19,75	76,45	BB
23	BSPJI Jakarta	20,70	22,20	10,80	19,75	73,45	BB
24	BSPJI Pekanbaru	23,70	23,10	13,20	21,00	81,00	A

Gambar 13. Penilaian SAKIP satker BSKJI Tahun 2022

Untuk perencanaan anggaran pada kegiatan ini terdapat belanja perjalanan dinas yang akan digunakan untuk menghadiri undangan penilaian SAKIP. Namun, dikarenakan kondisi pandemi Covid-19, kegiatan tersebut yang biasanya tatap muka, dialihkan secara online. Hal ini menyebabkan efisiensi belanja perjalanan dinas

biasa sebesar Rp. 16,884,000,- dan anggaran ini, telah dialihkan untuk belanja perjalanan dinas biasa kegiatan yang lain.

No	Unit Kerja	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Kinerja	Pencapaian Sasaran/ Kinerja	Total Nilai	Kategori
1	BBKK	25,11	21,88	13,62	8,54	15,47	84,62	A
2	BBIA	24,15	20,94	12,63	8,16	17,20	83,09	A
3	BBBBBT	24,74	22,81	13	8,44	16,45	85,44	A
4	BBLM	25,27	22,81	12,28	8,54	16,23	85,13	A
5	BBK	25,67	22,19	12,73	8,44	15,72	84,74	A
6	BBT	25,55	23,13	12,63	8,44	14,55	84,30	A
7	BBPK	25,55	21,25	12,55	8,08	14,79	82,22	A
8	BBTPPI	24,39	22,19	12,28	8,08	15,50	82,44	A
9	BBKB	24,66	20,94	13,62	8,79	14,47	82,48	A
10	BBKKP	25,27	23,44	12,90	8,61	15,19	85,41	A
11	BBIHP	25,83	21,56	12,28	8,44	16,59	84,70	A
12	BI Banda Aceh	25,54	21,88	12,63	8,08	13,13	81,26	A
13	BI Medan	25,11	20,94	13,89	8,19	17,17	85,30	A
14	BI Padang	24,86	20,63	10,99	8,36	16,10	80,94	A
15	BI Palembang	25,67	20,94	12,73	8,54	16,67	84,55	A
16	BI Bandar Lampung	25,55	21,88	13,17	8,44	17,83	86,86	A
17	BI Surabaya	25,39	22,19	12,73	8,44	13,80	82,55	A
18	BI Pontianak	24,84	21,25	12,55	8,89	16,13	83,65	A
19	BI Banjarbaru	25,67	21,25	13,27	8,89	16,00	85,08	A
20	BI Samarinda	25,67	20,31	12,46	8,44	15,84	82,72	A
21	BI Manado	25,30	19,06	12,28	8,01	14,56	79,21	BB
22	BI Ambon	25,67	21,25	10,37	8,44	15,62	81,34	A
23	BPPSI Pekanbaru	25,55	22,19	12,73	8,79	14,22	83,48	A
24	BSI	25,67	20,94	10,90	8,54	13,08	79,12	BB

Gambar 14. Penilaian SAKIP satker BSKJI Tahun 2021

3) Kendala

Kendala yang dihadapi pada indikator ini, adalah penerapat sistem penilaian SAKIP menggunakan format yang baru, sehingga harus menyesuaikan dengan dokumen pendukung yang diperlukan.

Kendala TA. 2021 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2022 telah dilaksanakan kegiatan tindak lanjut yaitu pemenuhan dokumen yang menjadi bahan penilaian.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan tidak berjalan dengan baik, karena realisasi tidak mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Rekomendasi sesuai dengan LHE atas Implementasi SAKIP pada BSPJI Manado. Menyusun seluruh indikator kinerja yang ingin dicapai dengan memenuhi kriteria

SMART. Menyusun target kinerja yang dapat dicapai (achievable), menantang dan realistis. Menyusun standard operasional yang memuat mekanisme pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan. Melakukan monitoring dan evaluasi pengukuran kinerja yang turut melibatkan seluruh pegawai pada BSPJI Manado. Melakukan reviu internal atas LAKIP BSPJI Manado Bersama dengan BSKJI Pusat atau di dalam internal unit BSPJI Manado. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi pada LHE atas Implementasi SAKIP dan melampirkannya dalam matriks tindak lanjut. Bersama dengan BSKJI melakukan analisis pengaruh pengukuran kinerja terhadap penyesuaian organisasi, strategi, maupun kebijakan dalam mencapai kinerja.

b. Indikator Kinerja VI. 2: Nilai minimal laporan keuangan

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Merupakan hasil penilaian laporan keuangan oleh Tim Biro Keuangan. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan.

Metodologi penilaian menggunakan *desk evaluation* atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

1) Hasil yang telah dicapai

Laporan Keuangan yang menjadi capaian di tahun anggaran 2022 merupakan hasil penilaian Laporan Keuangan TA 2021 yang disusun pada awal tahun 2022. Nilai yang diperoleh BSPJI Manado adalah 96,50 atau sebesar 117,7 % dari target sebesar 82. Biro Keuangan telah melaksanakan workshop penilaian laporan keuangan Tahun anggaran 2022 terhadap 56 satker, dengan hasil seperti pada Gambar 15.

NO	SATKER	KESESUAIAN SAP	KECUKUPAN INFORMASI	EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN	KETAATAN PERATURAN	TOTAL
1	BARISTAND PALEMBANG	20,00	59,00	3,00	17,00	99,00
2	BARISTAND PONTIANAK	20,00	58,40	3,00	17,00	98,40
3	BBKOP	20,00	58,75	3,00	16,50	98,25
4	BBTPPI	20,00	57,00	3,00	17,00	97,00
5	BARISTAND MANADO	18,00	59,50	3,00	16,00	96,50
6	BDI DENPASAR	20,00	56,25	3,00	17,00	96,25
7	BARISTAND SAMARINDA	20,00	55,50	3,00	17,00	95,50
8	BBKB	20,00	55,50	3,00	17,00	95,50
9	BPPSI PEKANBARU	19,00	56,25	3,00	17,00	95,25
10	BSI	20,00	55,15	3,00	17,00	95,15
11	BBLM	20,00	55,50	3,00	16,50	95,00
12	BET	20,00	55,00	3,00	17,00	95,00
13	BBIA	20,00	56,90	3,00	15,00	94,90
14	BARISTAND ACEH	20,00	55,50	3,00	16,00	94,50
15	BDI JOGJA	20,00	56,50	3,00	15,00	94,50
16	BARISTAND BANJARBARU	20,00	54,40	3,00	17,00	94,40
17	POLTEK APP	20,00	56,00	3,00	15,00	94,00
18	BARISTAND AMBON	20,00	54,00	3,00	17,00	94,00
19	AKOM SURAKARTA	20,00	55,90	3,00	15,00	93,90
20	BBK	16,00	59,90	3,00	15,00	93,90
21	BARISTAND SURABAYA	20,00	53,80	3,00	17,00	93,80
22	BARISTAND MEDAN	19,00	54,50	3,00	17,00	93,50
23	PTK MEDAN	18,00	56,40	3,00	16,00	93,40
24	SMAKBO	20,00	56,25	3,00	15,00	93,25
25	BARISTAND PADANG	19,00	54,00	3,00	17,00	93,00
26	BARISTAND LAMPUNG	18,00	55,75	3,00	16,00	92,75
27	POLTEK ATI MAKASSAR	20,00	52,75	3,00	17,00	92,75
28	BAT	19,00	56,00	3,00	14,00	92,00
29	BBKK	18,00	56,00	3,00	15,00	92,00
30	PPH	18,00	53,75	3,00	17,00	91,75
31	SMAK PADANG	20,00	52,25	3,00	16,00	91,25
32	BDI SURABAYA	19,00	53,50	3,00	15,00	90,50
33	BBPK	16,00	56,00	3,00	15,00	90,00
34	POLTEK ATI PADANG	20,00	51,90	3,00	15,00	89,90
35	PUSDATIN	20,00	50,40	3,00	16,00	89,40
36	BBHP	19,00	50,40	3,00	17,00	89,40
37	BDI JAKARTA	20,00	48,40	3,00	17,00	88,40
38	SMTI JOGJA	20,00	48,00	3,00	17,00	88,00
39	BPIPI SIDOARJO	20,00	47,65	3,00	17,00	87,65
40	AKA BOGOR	19,00	49,40	3,00	16,00	87,40
41	POLTEK ATK JOGJA	20,00	47,90	3,00	16,00	86,90
42	SMTI LAMPUNG	20,00	47,40	3,00	16,00	86,40
43	SMTI PONTIANAK	20,00	45,00	3,00	17,00	85,00
44	SMTI PADANG	20,00	44,40	3,00	16,50	83,90
45	BDI PADANG	20,00	47,90	3,00	13,00	83,90
46	AKOM BANTAENG	20,00	45,00	3,00	15,00	83,00
47	POLTEK STMI	16,00	50,05	3,00	13,00	82,05
48	BDI MAKASSAR	20,00	40,65	3,00	17,00	80,65
49	SMTI MAKASSAR	20,00	41,90	3,00	15,00	79,90
50	POLTEK KENDAL	20,00	41,25	3,00	15,00	79,25
51	P3DN	19,00	40,00	3,00	17,00	79,00
52	POLTEK MOROWALI	20,00	38,15	3,00	16,50	77,65
53	SMAK MAKASSAR	20,00	41,55	3,00	12,00	76,55
54	STTT BANDUNG	16,00	42,15	3,00	12,50	73,65
55	SMTI ACEH	20,00	34,90	3,00	14,00	71,90
56	BDI MEDAN	19,00	30,90	3,00	15,00	67,90

Gambar 15. Nilai laporan keuangan tingkat satuan kerja

Berdasarkan Laporan Penilaian Laporan Keuangan BSKJI oleh Biro Keuangan, indikator kinerja ini telah terealisasi dengan, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 45. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.2

Indikator Kinerja VIII.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal laporan keuangan	82 Nilai	96,50 Nilai	117,7%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Indikator nilai minimal laporan keuangan mencapai realisasi karena kualitas penyusunan laporan keuangan yang telah memenuhi kriteria penilaian sesuai PMK No.222/PMK.05/2016.

Tabel 46. Nilai minimal laporan keuangan

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022
Nilai minimal laporan keuangan	96,5 Nilai	83 Nilai	96,50 Nilai

Capaian indikator kinerja ini mendukung capaian sasaran strategis dari Kementerian Perindustrian yaitu terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima.

Dibandingkan dengan nilai laporan keuangan dari Satker yang ada di BSKJI, Baristand Manado berada di urutan 5. Nilai laporan keuangan tertinggi pada Baristand Palembang dengan nilai 99,00 dan terendah pada Baristand Lampung 92,75 nilai.

Bila dibandingkan dengan Satker lain yang ada di Kementerian Perindustrian, Baristand Manado tetap berada pada urutan 5 dengan 96,50 nilai. Nilai laporan tertinggi tetap pada Baristand Palembang 99,00 nilai dan terendah BDI Medan dengan nilai 67,90, perbandingan dapat dilihat pada Gambar 15.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi pada indikator ini, karena kegiatan telah dilaksanakan.

Kendala TA. 2021 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2022 tidak dilaksanakan kegiatan tindak lanjut yaitu karena nilai laporan keuangan TA. 2020 lebih tinggi dari pada nilai laporan keuangan TA. 2021.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, karena realisasi telah mencapai target yang ditetapkan.

4) Rekomendasi

Meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan, sehingga bisa memperoleh nilai yang lebih baik lagi pada penilaian TA. 2023. Melaksanakan kegiatan sesuai target.

Dari table-tabel data di atas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai dan melampaui target yang ditetapkan. Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan periode 5 (lima) tahun yang akan datang.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra (2021-2024)

Berdasarkan Rencana Strategis BSPJI Manado TA. 2021-2024. Capain kinerja yang dapat terealisasi adalah sebagai berikut:

Tabel. 47. Capaian Kinerja Renstra Balai Standardisasi dan Pelayanan Industri Manado TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022			2023	2024	TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2022	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas												
1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	N/A		0	1 Tenan	1 Tenan	100	1 Tenan	1 Tenan	3 Tenan	1 Tenan	33,3
2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan kolaborasi	3 Kegiatan kolaborasi	100	3 Kegiatan kolaborasi	4 Kegiatan kolaborasi	133,3	3 Kegiatan kolaborasi	3 Kegiatan kolaborasi	12 Kegiatan kolaborasi	7 Kegiatan kolaborasi	58,3
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0												
1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200	3 Perusahaan	4 Perusahaan	4 Perusahaan	3 Perusahaan	75
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri												
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	5 Persen	16,7 Persen	334	5 Persen	16,7 Persen	334	6 Persen	6 Persen	6 Persen	16,7 Persen	278,3
2	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	9,67 Persen	483,5	2 Persen	50,6 Persen	2530	3 Persen	3 Persen	10 Persen	50,6 Persen	506
3	Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri	N/A		0	1 Ruang Lingkup/Parameter	10 Parameter	1000	1 Ruang lingkup	0 Ruang lingkup	2 Ruang lingkup/Parameter	10 Parameter	500

4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 Persen	90,5 Persen	226,3	40 Persen	91,16 Persen	227,9	40 Persen	40 Persen	40 Persen	91,53	228,8
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien												
1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	100 Persen	109,3	92 Persen	100 Persen	108,7	92,5 Persen	93 Persen	93 Persen	100 Persen	107,6
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan												
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,55 Indeks	101,4	3,5 Indeks	3,57 Indeks	102	3,6 Indeks	3,6 Indeks	3,6 Indeks	3,57 Indeks	99,2
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional												
1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	71 Indeks	100	71 Indeks	71,98 Indeks	101,4	72 Indeks	72 Indeks	72 Indeks	71,98	99,98
2	Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	84,09 Nilai	106,1	80 Nilai	92,56 Nilai	115,7	81 Nilai	82 Nilai	82 Nilai	92,56 Nilai	112,9
Penguatan Layanan Publik												
1	Nilai minimal indeks layanan publik	B- Indeks (3,01)	B Indeks (3,53)	117,3	B- Indeks (3,01)	B- Indeks (3,02)	100,3	B Indeks (3,51)	B Indeks (3,51)	B Indeks (3,51)	B Indeks (3,56)	100,6
Penguatan Akuntabilitas Organisasi												
1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	79,21 Nilai	98,9	80,1 Nilai	80,9 Nilai	100,1	80,1 Nilai	80,2 Nilai	80,2 Nilai	80,9 Nilai	100,9
2	Nilai minimal laporan keuangan	80 Nilai	83 Nilai	103,8	82 Nilai	96,5 Nilai	117,7	85 Nilai	86 Nilai	86 Nilai	96,5 Nilai	112,2

1) Hasil yang telah dicapai

Pada umumnya dari 14 target indikator tahun 2022 berjalan sesuai dengan target yang ada pada Renstra, hal itu disebabkan penetapan target yang telah ditetapkan oleh BSKJI yang telah sesuai dengan kondisi dan keadaan di BSPJI Manado. Selama kurun waktu setahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, 14 indikator tersebut telah mencapai target yaitu:

- Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri
- Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi.
- Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri.
- Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri
- Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.
- Rata-rata indeks profesionalitas ASN.
- Nilai disiplin pegawai.
- Nilai minimal indeks layanan publik.
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja
- Nilai minimal laporan keuangan.

2) Analisis capaian

Keberhasilan indikator kinerja pada target jangka menengah Renstra 2021–2024 tidak terlepas dari penyusunan program kegiatan dan anggaran dalam DIPA tahunan yang berlandaskan pada sasaran strategis dan indikator kinerja pada Renstra. Dalam Laporan Kinerja TA. 2022 BSPJI Manado menyusun Perjanjian Kinerja setiap tahunnya juga diperhatikan agar sasaran kegiatan dan indikator kinerja selalu selaras, baik dengan Renstra organisasi induk (BSKJI dan Kementerian Perindustrian) maupun dengan Renstra Balai. Sehingga semua target pada indikator kinerja telah tercapai.

3) Kendala

Realisasi Renstra BSPJI Manado tahun 2021–2024 berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Namun ada capaian indikator yang belum maksimal antara lain disebabkan oleh:

- Pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri, nilai unsur pelayanan *kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan* perlu ditingkatkan kualitas pelayanan, karena mendapatkan bobot yang paling rendah.
- Pada indikator *nilai minimal indeks layanan publik*, nilai yang diperoleh pada tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan tahun 2022, karena dalam unsur penilaian terdapat beberapa aspek yang memperoleh skor 0 (nol) antar lain: penyusunan SP tanpa melibatkan unsur masyarakat dan pihak terkait (*stakeholder*), tidak ada pemberian penghargaan, tidak ada konsultasi atau pengaduan yang ditindaklanjuti, tidak ada dokumentasi dan belum ada sumber daya yang mendukung keberlanjutan inovasi.
- Demikian juga dengan beberapa pegawai yang belum mengikuti diklat fungsional, khususnya jabatan fungsional Pembina Industri, karena belum tersedianya Diklat tersebut pada tahun 2022.

4) Rekomendasi

Dengan memperhatikan realisasi tersebut diharapkan 85% target dapat tercapai pada akhir periode Renstra TA. 2024. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan agar semua target dapat teralisasi adalah:

- Menyusun seluruh indikator kinerja yang ingin dicapai dengan memenuhi kriteria SMART. Menyusun target kinerja yang dapat dicapai (*achievable*), menantang dan realistis.
- Penyusunan dan reuiu Renstra agar dilakukan dengan menyesuaikan target yang telah disusun dan realisasi yang sudah dicapai sebelumnya.
- Melakukan monitoring dan evaluasi pengukuran kinerja yang turut melibatkan seluruh pegawai pada BSPJI Manado. Perlu meningkatkan kerjasama antara pegawai di BSPJI Manado dalam mencapai target dalam Renstra.
- Menyusun standard operasional yang memuat mekanisme pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.

- Melakukan reviu internal atas LAKIP BSPJI Manado Bersama dengan BSKJI Pusat atau di dalam internal unit BSPJI Manado.
- Menindaklanjuti seluruh rekomendasi pada LHE atas Implementasi SAKIP dan melampirkannya dalam matriks tindak lanjut.
- Bersama dengan BSKJI melakukan analisis pengaruh pengukuran kinerja terhadap penyesuaian organisasi, strategi, maupun kebijakan dalam mencapai kinerja.
- ASN mengikuti Diklat/Pelatihan 20 JP pada tahun 2023 dan khusus pejabat fungsional, mengikuti diklat fungsional, khususnya jabatan fungsional Pembina Industri.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Pagu anggaran BSPJI Manado terdiri atas 2 (dua) jenis pembiayaan, yaitu berasal dari Rupiah Murni (RM) dan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pagu Rupiah Murni adalah pagu yang diberikan oleh negara untuk pelaksanaan kegiatan pada tahun berjalan, sedangkan pagu PNBP merupakan pagu yang diperoleh satker dari penyediaan jasa layanan teknis, yang biasanya selain digunakan untuk membiayai kegiatan jasa layanan teknis juga digunakan untuk pembiayaan kegiatan lain yang mendukung pengembangan kelembagaan, peningkatan kompetensi, penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana serta peralatan di BSPJI Manado.

Pada tahun 2022, BSPJI Manado mendapatkan alokasi anggaran dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2022 dengan Nomor: SP DIPA-019.07.2.247246/2022 Tanggal 17 November 2021. Pagu Anggaran BSPJI Manado Tahun 2022 adalah Rp 10.921.941.000,- dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp 9.879.141.000,- dan PNBP sebesar Rp 1.042.800.000,-. Pagu anggaran revisi ke 09 tanggal 8 Desember 2022 adalah Rp 11.603.799.000,- dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp 10.560.999.000,- dan PNBP sebesar Rp 1.042.800.000,-.

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BSPJI Manado Tahun Anggaran 2022 untuk semua Belanja adalah sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai	:	Rp. 7.268.000.000,-
2. Belanja Barang	:	Rp. 4.262.799.000,-
3. Belanja Modal	:	<u>Rp. 73.000.000,-</u>
	Jumlah:	Rp. 11.603.799.000,-

3.2.1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi berdasarkan Renstra Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado TA. 2021-2024

Tabel 48. Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BSPJI Manado TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022				2023	2024	TOTAL 2021-2024				
	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin (%)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin (%)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin (%)	
1	2	3	4	5	6				7	8	9	10	11	12	
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas															
1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk														
2	Peningkatan Kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	175,000,000	175,000,000	146,720,000	84	47,050,000	47,050,000	38,481,900	82	25,050,000	50,050,000	297,150,000	297,150,000	185,201,900	62
3	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi										25,000,000	25,000,000	25,000,000	-	-
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0															
1	Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standarisasi industri	190,610,000	190,610,000	69,429,900	36	41,588,000	41,588,000	30,800,600	74	41,588,000	113,590,000	387,376,000	387,376,000	100,230,500	26
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri															
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	35,000,000	35,000,000	14,280,000	41						25,000,000	60,000,000	60,000,000	14,280,000	24
2	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	507,300,000	507,300,000	330,619,620	65	507,300,000	507,300,000	455,526,869	90			1,014,600,000	1,014,600,000	786,146,489	77
3	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri									73,930,000	73,930,000	147,860,000	147,860,000	-	-

4	Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri									507,300,000	542,300,000	1,049,600,000	1,049,600,000	-	-
5	Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri	238,240,000	238,240,000	168,170,760	71	201,510,000	201,510,000	129,948,600	64	180,260,000	180,260,000	800,270,000	800,270,000	298,119,360	37
6	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	385,000,000	385,000,000	375,491,730	98	73,000,000	73,000,000	67,452,000	92	250,180,000	365,300,000	1,073,480,000	1,073,480,000	442,943,730	41
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien															
1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	25,850,000	25,850,000	-	-	25,010,000	25,010,000	5,830,274	23	25,010,000	25,010,000	100,880,000	100,880,000	5,830,274	6
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan															
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	62,370,000	62,370,000	12,356,830	20	35,988,000	35,988,000	34,780,500	97	23,440,000	75,000,000	196,798,000	196,798,000	47,137,330	24
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional															
1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	120,300,000	120,300,000	50,000,000	42	120,320,000	120,320,000	116,560,796	97	7,761,200,000	7,769,640,000	15,771,460,000	15,771,460,000	166,560,796	1
2	Nilai Disiplin Pegawai	7,205,926,000	7,205,926,000	6,978,797,870	97	7,282,940,000	7,241,328,420	7,241,328,420	100			14,488,866,000	14,488,866,000	14,220,126,290	98
Penguatan Layanan Publik															
1	Nilai Minimal Indeks Layanan Publik	2,981,750,000	2,981,750,000	2,195,378,840	74	3,120,350,000	3,120,350,000	2,890,827,958	93	3,139,850,000	3,147,300,000	12,389,250,000	12,389,250,000	5,086,206,798	41
Penguatan Akuntabilitas Organisasi															
1	Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja	130,290,000	130,290,000	87,678,902	67	47,250,000	47,250,000	28,158,644	60	47,250,000	77,250,000	302,040,000	302,040,000	115,837,546	38
2	Nilai Minimal Laporan Keuangan										43,760,000	43,760,000	43,760,000	-	-

Tabel 49. Realisasi Keuangan Berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Migas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan	1 Tenan				
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan kolaborasi	4 Kegiatan kolaborasi	Optimalisasi Penerapan Teknologi Industri ke IKM di Sulawesi Utara	47,052,000	38,481,900	81.79%
SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	2 Perusahaan	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM	41,588,000	30,800,600	74.06%
SK3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5 Persen	16,7 Persen				
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	50,6 Persen	Promosi dan Pemasaran	35,988,000	34,780,500	96.64%
					Pengembangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado	29,750,000	1,961,400	6.59%
					Peningkatan Kemampuan LS-Pro Baristand Industri Manado	21,250,000	18,454,900	86.85%
					Pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal	6,250,000	638,000	10.21%
					Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI	70,740,000	67,012,800	94.73%
					Pelatihan Peningkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	50,000,000	49,957,600	99.92%
					Layanan SIL dan Website Baristand Industri Manado	4,550,000	-	0%
					Penyelenggaraan Laboratorium	436,560,000	388,514,069	88.99%
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 ruang lingkup/ Parameter	10 Parameter				
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 persen	91,16 persen	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	7,000,000	6,500,000	92.86%
Poliklinik / Obat-Batan (Termasuk Honorarium Dokter)	38,000,000				37,999,808	100.00%		
Perawatan Kendaraan Dinas	78,990,000				78,988,209	100.00%		
Perawatan Gedung Kantor	245,140,000				244,606,200	99.78%		
Jasa Pos Dan Giro	8,000,000				7,084,000	88.55%		

					Perawatan Sarana Gedung Kantor	430,942,000	416,577,349	96.67%
					Pengadaan Alat Laboratorium	66,000,000	60,952,000	92.86%
					Pengadaan Toga / Pakaian Kerja Pegawai / Tenaga Laboratorium Dan Bengkel	37,628,000	37,569,000	99.84%
SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	100 Persen	Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK di Baristand Industri Manado	10,350,000	5,830,274	56.33%
SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,57 Indeks	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	7,268,000,000	7,226,758,559	99.43%
					Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	1,997,495,000	1,822,164,790	91.22%
					Langganan Daya Dan Jasa	279,600,000	245,838,602	87.93%
SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	71,98 Indeks	In House Training SNI 17025:2017	25,140,000	24,435,443	97.20%
					Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	70,320,000	66,603,196	94.71%
					Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat	55,020,000	31,233,200	56.77%
		Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	92,56 Nilai	Pengelolaan Kepegawaian	14,940,000	14,569,861	97.52%
SK7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B- Nilai	B- Nilai				
SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	80,90 Nilai	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	21,880,000	19,700,394	90.04%
					Monitoring dan Evaluasi	25,370,000	8,458,250	33.34%
		Nilai minimal laporan keuangan	82 Nilai	96,5 Nilai				

Realisasi keuangan dari tiap Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja adalah sebagai berikut.

Pada awal TA. 2022 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan Per Triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini.

Tabel 50. Realisasi Anggaran Kegiatan per Triwulan BSPJI Manado TA. 2022

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi	
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan			
		T	R	T	R	T	R	T	R		
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	83,040,000	1.73	2.21	15.4	15.83	17.75	17.6	65.11	52.6	88.23
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	669,208,000	-	-	9.81	14.01	31.63	33.63	52	41.28	90.09
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	10,403,285,000	17.04	15.7	28	26.63	24.61	27.35	35.26	31.75	97.39
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	73,000,000	-	-	-	-	14.59	15.62	87.81	79.34	92.4
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	80,160,000	-	-	11.5	12.16	16.49	15.93	72.01	41.36	69.44
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	295,106,000	2.68	2.92	30.17	30.01	8.78	4.6	53.95	14.91	56.43
	Total	11,603,799,000	15,52	14,15	26,54	25,59	24,38	26,82	37,5	32,39	95.64%

Tabel 51. Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2022

Komponen/ Subkomponen/ 1	Anggaran		
	Pagu	Realisasi	%
	2	3	4
A. Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Standardisasi dan Layanan Teknis	83,040,000	73,262,400	88.23%
1 Promosi dan Pemasaran	35,988,000	34,780,500	96.64%
2 Optimalisasi Penerapan Teknologi Industri ke IKM di Sulawesi Utara	47,052,000	38,481,900	81.79%
B Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	436,560,000	388,514,069	88.99%
1 Penyelenggaraan Laboratorium	436,560,000	388,514,069	88.99%
C Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	70,740,000	67,012,800	94.73%
1 Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI	70,740,000	67,012,800	94.73%
D Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	161,908,000	147,361,396	91.02%
1 Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM	41,588,000	30,800,600	74.06%
2 Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	70,320,000	66,603,196	94.71%
3 Pelatihan Peningkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	50,000,000	49,957,600	99.92%
E Pengelolaan Data dan Informasi	4,550,000	-	0%
1 Layanan SIL dan Website Baristand Industri Manado	4,550,000	-	0%

F	Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	14,940,000	14,569,861	97.52%
1	Pengelolaan Kepegawaian	14,940,000	14,569,861	97.52%
G	Gaji dan Tunjangan	7,268,000,000	7,226,758,559	99.43%
1	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	7,268,000,000	7,226,758,559	99.43%
H	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3,115,795,000	2,890,827,958	92.78%
1	Poliklinik / Obat-Batan (Termasuk Honorarium Dokter)	38,000,000	37,999,808	100.00%
2	Pengadaan Toga / Pakaian Kerja Pegawai / Tenaga Laboratorium Dan Bengkel	37,628,000	37,569,000	99.84%
3	Perawatan Gedung Kantor	245,140,000	244,606,200	99.78%
4	Perawatan Kendaraan Dinas	78,990,000	78,988,209	100.00%
5	Perawatan Sarana Gedung Kantor	430,942,000	416,577,349	96.67%
6	Langganan Daya Dan Jasa	279,600,000	245,838,602	87.93%
7	Jasa Pos Dan Giro	8,000,000	7,084,000	88.55%
8	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	1,997,495,000	1,822,164,790	91.22%
I	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	7,000,000	6,500,000	92.86%
1	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	7,000,000	6,500,000	92.86%
J	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	66,000,000	60,952,000	92.86%
1	Pengadaan Alat Laboratorium	66,000,000	60,952,000	92.86%
K	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	80,160,000	55,668,643	69.45%
1	In House Training SNI 17025:2017	25,140,000	24,435,443	97.20%
2	Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat	55,020,000	31,233,200	56.77%
L	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	21,880,000	19,700,394	90.04%
1	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	21,880,000	19,700,394	90.04%
M	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	25,370,000	8,458,250	33.34%
1	Monitoring dan Evaluasi	25,370,000	8,458,250	33.34%
N	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	10,350,000	5,830,274	56.33%
1	Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK di Baristand Industri Manado	10,350,000	5,830,274	56.33%
O	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	237,506,000	132,548,000	55.81%
1	Peningkatan Kemampuan LS-Pro Baristand Industri Manado	21,250,000	18,454,900	86.85%
2	Peningkatan Kemampuan Laboratorium Baristand Industri Manado	180,256,000	111,493,700	61.85%
3	Pengembangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado	29,750,000	1,961,400	6.59%
4	Pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal	6,250,000	638,000	10.21%
	Total	11,603,799,000	11,097,964,604	95.64%

2) Analisis Hasil yang Telah dicapai

Dari data-data tersebut di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 BSPJI Manado telah mencapai realisasi keuangan sebesar 95,64% atau Rp. 11.068.093.003,- dari target capaian 100% dimana pagu anggaran sebesar Rp. 11.603.799.000,-. Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja Tahun anggaran beberapa tahun sebelumnya, realisasi anggaran tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2021. Perkembangan realisasi anggaran periode tahun 2018-2022 terlihat pada Tabel dibawah.

Tabel 52. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2018-2022

No	PROGRAM/KEGIATAN	TA. 2018	TA. 2019	TA. 2020	TA. 2021	TA. 2022
1	PAGU	40.241.536.000	41.029.881.000	12.038.783.000	11.953.938.000	11.603.799.000
2.	Realisasi	37.793.578.705	39.992.520.598	10.981.826.101	10.362.743.938	11,068,093,003
	% Realisasi	90,80%	93,92%	97,47%	91,22%	95,64%

Realisasi anggaran tersebut tidak mencapai target antara lain disebabkan oleh masih tersisa anggaran sumber dana PNBPN untuk belanja jasa, terutama biaya diklat, karena diklat sudah diikuti secara daring. Terdapat anggaran untuk perjalanan dinas biasa, ke luar daerah tetapi kegiatannya dilaksanakan secara daring. Salah satu solusi yang diambil yaitu pelaksanaan revisi anggaran perjalanan dinas menjadi anggaran belanja barang yang langsung digunakan.



Gambar 16. Grafik perkembangan realisasi anggaran tahun 2018-2021

Realisasi anggaran tersebut mencapai target antara lain disebabkan oleh telah terlaksananya kegiatan in house training SNI 17025:2017, peningkatan kemampuan LS-Pro BSPJI Manado, perawatan kendaraan dinas, pengadaan toga/pakaian kerja pegawai/tenaga laboratorium dan bengkel, poliklinik/obat-batan (termasuk honorarium dokter, pembayaran gaji dan tunjangan, pengadaan peralatan laboratorium dan layanan. Peralatan penunjang laboratorium, pengadaan alat pengolah data dan komunikasi dan pelatihan peningkatan motivasi SDM jasa teknis industri BSPJI Manado.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam realisasi keuangan TA. 2022 adalah rendahnya penyerapan anggaran untuk perjalanan dinas, karena masih mengalami dampak dari pandemi Covid-19. Beberapa pelaksanaan kegiatan tersebut masih diikuti secara daring. Penyerapan PNBPN yang tidak mencapai target sehingga beberapa kegiatan tidak bisa terlaksana. Pelaksanaan pelatihan dan diklat selama pandemi dilaksanakan secara daring/online. Realisasi anggaran tersebut tidak mencapai target karena tidak dilakukan perjalanan dinas untuk mengikuti diklat/pelatihan tersebut.

Kendala TA. 2021 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2022 tidak terlaksana, karena kegiatan tahun 2022 juga memiliki banyak kendala dalam pelaksanaan.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk Tahun 2022, diharapkan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan dengan melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan secara tepat waktu. Melakukan percepatan penyerapan anggaran, terutama untuk pengadaan belanja modal. Melakukan revisi anggaran pada triwulan II. Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2022 yang diharapkan dapat dilaksanakan di tahun 2023, adalah:

- Mempercepat pelaksanaan kegiatan pada awal tahun, memperbaiki kendala-kendala yang dihadapi ada tahun-tahun sebelumnya.
- Penanggung jawab kegiatan agar menyusun rencana kerja dan rencana penarikan anggaran secara cermat dan teliti sesuai dengan RPD halaman III DIPA, agar realisasi kegiatan dapat tercapai sesuai yang diharapkan, melakukan koordinasi dengan pihak eksternal apabila terdapat kendala, sehingga cepat penanganannya dan perlu dilakukannya sosialisasi setiap ada perubahan kebijakan anggaran pada tahun berjalan kepada penanggung jawab kegiatan, sehingga tidak terdapat hambatan dalam penyerapan anggaran BSPJI Manado.
- Perlu adanya respon yang cepat dan kerjasama dari pihak penanggung jawab kegiatan maupun top manajemen dalam menyalisati kegiatan yang tidak mencapai target keuangan dan fisik dalam evaluasi setiap akhir triwulan.
- Jika terdapat kegiatan yang tidak terelisasi, segera melakukan revisi anggaran untuk mengalihkan anggran tersebut ke kegiatan yang masih membutuhkan anggaran lebih.

3.2.2. Realisasi Anggaran Keuangan PNBP.

4) Hasil yang telah dicapai

Pada TA. 2022 realisasi anggaran keuangan PNBP tidak dapat terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan. Realisasi penggunaan PNBP telah dilaksanakan sesuai izin penggunaan sebesar 94,8%. Pagu dan realisasi PNBP Tahun 2022 dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 53. Pagu dan Realisasi Keuangan PNBP Tahun 2022

PENERIMAAN	
Target Penerimaan (Rp)	1.100.000.000,-
Realisasi Penerimaan (Rp)	1,026,571,632,-
Realisasi Penerimaan (%)	93,32%
PENGUNAAN	
Pagu Penggunaan (Rp)	1.042.800.000,-
Realisasi Penggunaan (Rp)	944,642,046,-
Realisasi Penggunaan (%)	90,6%

Target PNBP BSPJI Manado TA 2022 sebesar Rp 1.100.000.000,- dan realisasi penerimaan PNBP sampai pada Triwulan IV sebesar Rp 944.642.046,-. PNBP tertinggi diperoleh dari pengujian. PNBP terendah diperoleh dari pelatihan.

1) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi penerimaan PNBP mengalami peningkatan dari tahun 2018-2022 demikian juga dengan penggunaan terjadi peningkatan dari tahun 2018-2022. Pada tahun 2018 penerimaan PNBP melampaui target sehingga dilakukan revisi PNBP dari rencana awal Rp 900.000.000,- menjadi 1.270.276.000,-. Dan realisasi 1.462.729.500,-.

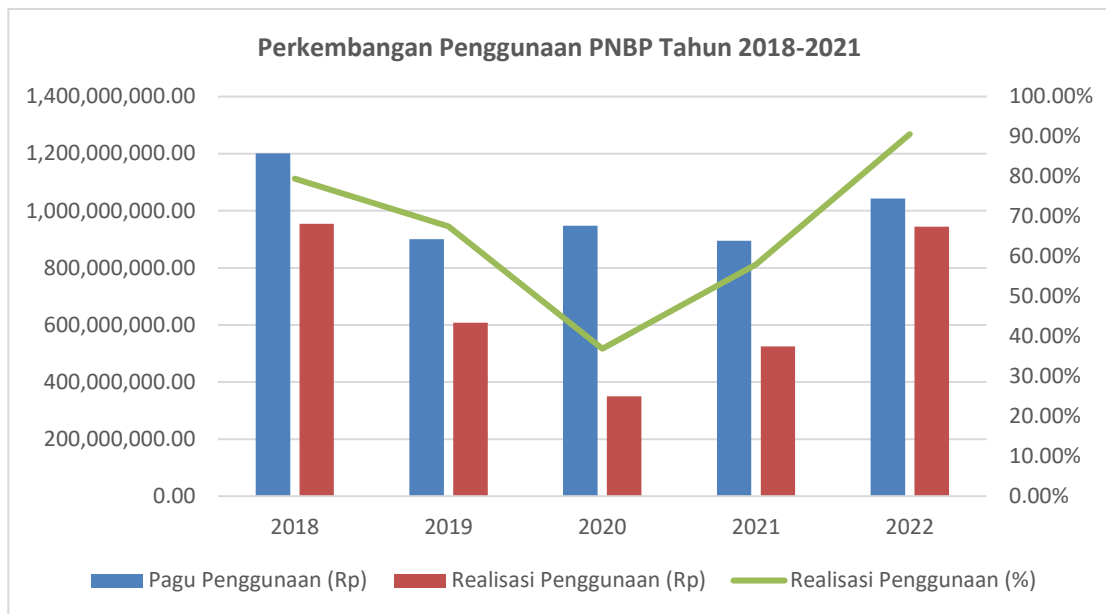
Tabel 54. Realisasi PNBPN 2018-2022

Pagu	2018	2019	2020	2021	2022
Target Penerimaan (Rp)	1.270.276.000,-	950.000.000,-	1.000.000.000,-	1.050.000.000,-	1.100.000.000,-
Realisasi Penerimaan (Rp)	1.462.729.500,-	1.008.288.750,-	670.869.963,-	681.662.000,-	1,026,571,632,-
Realisasi Penerimaan (%)	115.15%	106,14%	67,09%	65%	93,32%
Pagu Penggunaan (Rp)	1.201.390.000,-	900.600.000,-	948.000.000,-	895.004.000,-	1.042.800.000,-
Realisasi Penggunaan (Rp)	954.143.893,-	608.000.000,-	349.999.800,-	524.911.400,-	944,642,046,-
Realisasi Penggunaan (%)	79.42%	67,51%	36,9%	58%	90,6%

Penerimaan PNBPN 2022 BSPJI Manado diperoleh dari beberapa kegiatan jasa pelayanan teknis. Berikut persentase penerimaan PNBPN TA. 2018- 2022.



Gambar 17. Grafik Perkembangan Penerimaan PNBPN Tahun 2018-2022



Gambar 18. Grafik Perkembangan Penggunaan PNBP Tahun 2018-2021

Dari Tabel 52 diketahui bahwa tingkat penerimaan PNBP dari tahun ke tahun sepanjang 2018-2022, tren penerimaan dari layanan jasa teknis pengujian dan sertifikasi meningkat di tahun 2018 dan mulai mengalami penurunan sampai 2020, tetapi meningkat lagi di 2021-2022. Realisasi PNBP selama 5 tahun lebih banyak dihasilkan dari jenis JPT pengujian. Sementara tren jasa pelatihan dari 2018-2022 mengalami penurunan setiap tahun. Pada tahun 2018 ada PNBP yang berasal dari JPT lainnya.

Tabel 55. Persentase PNBP TA 2018- 2022

No	Jenis JPT	PNBP				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Riset	-	-	-	-	-
2	Pelatihan	6.730.000	35.530.000	5.800.000	2.650.000	36,160,000
3	Pengujian	1.236.439.500	868.258.750	398.958.750	597.351.200	868.376.250
4	Konsultansi	10.000.000	10.000.000	-	-	-
5	Standardisasi	-	-	-	-	-
6	Kalibrasi	-	-	-	-	-
7	Sertifikasi	116.200.000	94.500.000	-	80.800.000	107.100.000
8	RBPI	-	-	-	-	-
9	Pencemaran	-	-	-	-	-
10	Lainnya	93.360.000	-	-	860.800	14.935.382
	Total	1,462,729,500	1,008,288,750	404,758,750	681,662,000	1,026,571,632

Dari Tabel jumlah pelanggan dari tahun 2018-2022, tren lebih didominasi dari pelanggan non industri. Tetapi sejak tahun 2020, pelanggan dari industri lebih mendominasi. Pelanggan non industri antara lain dari pemerintah, pribadi (pelajar dan mahasiswa).

Tabel 56. Jumlah Pelanggan 2018-2022

No	Jenis JPT	Jumlah Pelanggan									
		2018		2019		2020		2021		2022	
		Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri
1	Riset										
2	Pelatihan			12		1		1			1
3	Pengujian	100	282	127	211	119	112	188	178	244	177
4	Standardisasi			-							
5	Kalibrasi			-							
6	Konsultansi			-							
7	Sertifikasi	3		2		1		5		13	
8	RBPI										
	Total	103	282	141	211	121	112	194	178	257	178

Pelanggan industri didominasi berasal dari industri rumahan dan industri kecil dan menengah. Namun dari tahun 2018-2022 ada peningkatan pelanggan dari industri.

Tabel 57. Tabel Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi Tahun 2018-2022

No	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Litbang (Jumlah Litbang PNBP)					
2	RBPI/Rancang Bangun Perencanaan Industri (Jumlah RBPI)					
3	Pelatihan					
	a. Jumlah pelatihan		3	1	1	1
	b. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan		12	2	2	2
4	Pengujian					
	a. Jumlah Pelanggan	382	465	270	368	435
	b. Jumlah sampel uji	3594	2113	1133	1357	1322
6	Konsultansi/Supervisi (Jumlah Konsultansi/Supervisi)					
7	Kalibrasi (Sertifikat/Alat)					
	a. Jumlah pelanggan					
	b. Jumlah alat					
8	Sertifikasi					
	a. Jumlah pelanggan	3	2	1	5	13
	b. Jumlah sertifikat	3	2	-	5	4

2) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2022 adalah: Dampak pandemi menyebabkan beberapa IKM yang menjadi pelanggan tidak lagi memproduksi, sehingga tidak lagi melakukan pengujian. Layanan Pengujian sebagai sumber penerimaan PNBP yang terbesar selama tahun 2018-2022. Tidak melakukan kegiatan pelatihan di industri atas permintaan industri maupun pemerintah, karena dalam masa pandemi banyak industri yang terdampak, ditutup tidak memproduksi.

Kendala TA. 2021 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2022 yaitu melaksanakan operasional laboratorium pengujian, melaksanakan sampling dan reakreditasi LAK. Evaluasi terhadap capaian kegiatan tidak mencapai sasaran atau target yang telah ditentukan.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2022 meningkatkan pelayanan jasa pelayanan teknis. Melaksanakan kegiatan pelayanan jasa teknis sebagai sumber PNBP sesuai dengan target yang telah direncanakan. Melakukan persiapan terhadap SDM yang mendukung kegiatan tersebut. Melakukan pengadaan terhadap bahan kimia, bahan gelas, bahan pendukung lainnya dan peralatan yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengujian di laboratorium. Memperbaiki peralatan yang mengalami gangguan atau kerusakan. Meningkatkan penerimaan dari layanan jasa teknis pelatihan melalui kerjasama dengan pemerintah dan industri untuk melaksanakan kegiatan pelatihan baik secara langsung maupun daring (online). Melakukan pengembangan laboratorium kalibrasi dan menyiapkan lembaga halal.

3.3. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam melaksanakan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program serta Dukungan Manajemen untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan pada tahun TA. 2022 secara umum efisiensi yang telah dilaksanakan antara lain:

a. Sumber Daya Anggaran

Berdasarkan capaian target Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama pada Dokumen Rencana Strategis, capaian target Perjanjian Kinerja, serta realisasi fisik dari penyerapan anggaran tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 58. Efisiensi Berdasarkan Penggunaan Sumber Daya Anggaran

No.	KRO	KRO		Anggaran		Rasio Realisasi Anggaran terhadap Realisasi KRO	Rasio Pagu Anggaran terhadap Target KRO	Perbandingan	% Efisiensi	Rata-rata % Efisiensi
		Target	Realisasi	Pagu	Realisasi					
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4)/(2)	(6)=(3)/(1)	(7)=(5)/(6)	(8)= 1-(7)*100%	
1	Sosialisasi dan Diseminasi	30	36	83,040,000	73,262,400	2,035,066.67	2,768,000	0.735	26.48%	27.97%
2	Pelayanan Publik kepada industri	210	252	669,208,000	602,888,265	2,392,413.75	3,186,705	0.751	24.93%	
3	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3	3	10,403,285,000	10,132,156,378	3,377,385,459.33	3,467,761,667	0.974	2.61%	
4	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	7	9	73,000,000	67,452,000	7,494,666.67	10,428,571	0.719	28.13%	
5	Layanan Manajemen SDM Internal	5	6	80,160,000	55,668,643	9,278,107.17	16,032,000	0.579	42.13%	
6	Layanan Manajemen Kinerja Internal	4	4	295,106,000	166,536,918	41,634,229.50	73,776,500	0.564	43.57%	

Keterangan:

(*) Rata-Rata Capaian Kinerja adalah rata-rata capaian kegiatan yang termasuk kedalam masing-masing indikator kinerja, misal: Capaian dari Indikator Kinerja perjanjian Kinerja (perkin) didapatkan dari rata-rata capaian kegiatan yang masuk ke dalam perkin.

(**) Pagu Anggaran (AA) adalah jumlah pagu anggaran dari kegiatan yang termasuk kedalam masing-masing indikator kinerja.

(***) Realisasi Anggaran (RA) adalah jumlah realisasi anggaran dari kegiatan yang termasuk kedalam masing-masing indikator kinerja

Pada kolom 'Efisiensi' terlihat semua KRO dengan nilai positif. Semua KRO bernilai positif yang berarti bahwa pada KRO tersebut realisasi anggaran lebih kecil dari pagu yang direncanakan untuk mencapai target, sehingga terjadi efisiensi.

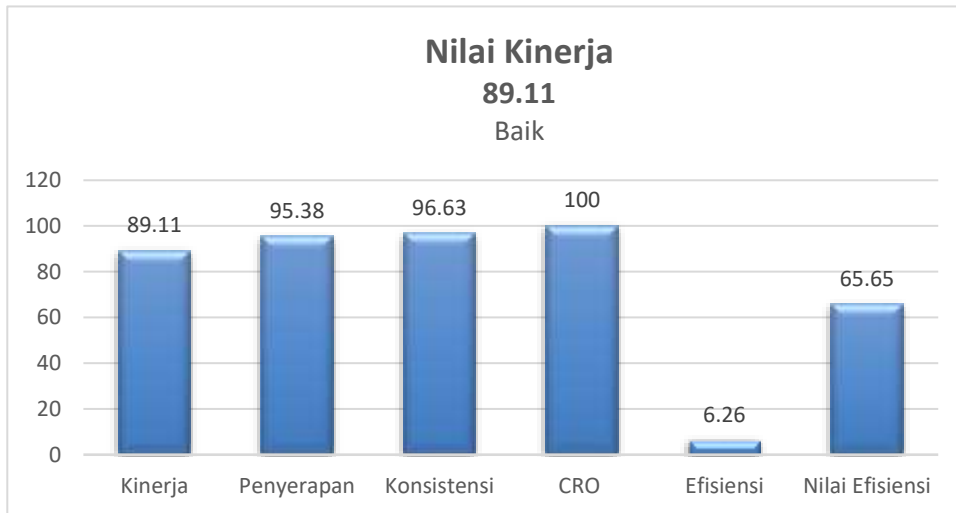
Secara keseluruhan, berdasarkan penggunaan sumber daya anggaran, rata-rata efisiensi yang dilakukan oleh Satker BSPJI Manado adalah sebesar 27,97%. Angka rata-rata efisiensi ini menunjukkan bahwa pada Satker BSPJI Manado secara umum realisasi anggaran lebih kecil dari pagu yang direncanakan untuk mencapai target, sehingga terjadi efisiensi sebesar 27,97%.

b. Efisiensi Anggaran Berdasarkan Aplikasi SMART

Berdasarkan aplikasi SMART Kementerian Keuangan, pada tahun 2022 nilai kinerja Satker BSPJI Manado adalah sebesar 89,11. Dari dashboard tersebut didapatkan informasi bahwa terdapat efisiensi pada pelaksanaan anggaran Satker TA 2022 dengan nilai efisiensi kinerja anggaran sebesar 6,26.

Tabel 59. Nilai Kinerja Berdasarkan Aplikasi SMART DJA

No	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	Kinerja	Penyerapan	Konsistensi	CRO	Efisiensi
1	539081	BSPJI SAMARINDA	99,7	99,49	98,61	100	20
2	539053	BSPJI PADANG	99,52	97,77	98,57	100	20
3	015118	BSPJI JAKARTA	99,11	96,41	97,04	100	20
4	417912	BSPJI PEKANBARU	97,6	99,64	98,26	100	17,14
5	248920	BSPJI PALEMBANG	97,06	94,23	86,92	100	20
6	247225	BSPJI MEDAN	92,73	88,74	98,42	100	11,75
7	539074	BSPJI PONTIANAK	91,33	90,18	83,94	100	13,3
8	247211	BSPJI SURABAYA	90,45	99,6	99,85	100	6,74
9	247403	BBSPJI HPMM	89,51	99,53	98,78	100	5,7
10	248035	BSKJI	89,25	98,67	99,18	100	5,35
11	247246	BSPJI MANADO	89,11	95,38	96,63	100	6,26
12	247157	BBSPJI KMN	89,1	95,9	98,69	100	5,64
13	247199	BBSPJI KKP	88,5	97,45	99,42	100	4,4
14	247232	BSPJI BANJARBARU	88,04	99,47	99,96	100	3,35
15	247204	BBSPJI KB	87,58	99,04	99,76	100	2,81
16	248042	BBSPJIT	87,37	98,47	99,58	100	2,66
17	248145	BSPJI AMBON	87,19	98,06	97,29	100	3,04
18	247136	BBSPJIA	86,94	97,81	99,38	100	2,19
19	248060	BBSPJILM	86,1	96,73	87,12	100	4,29
20	248056	BBSPJIS	85,49	98,36	87,05	100	3,22
21	248124	BSPJI BANDA ACEH	85,12	99,89	87,03	100	2,5
22	539060	BSPJI LAMPUNG	84,91	90,4	66,68	99,26	9,13
23	247140	BBSPJIBBT	83,88	98,36	67,03	100	6,07
24	412528	BBSPJIKFK	82,73	99,76	99,98	93,99	-0,47
25	247161	BBSPJPPI	74,43	98,08	99,43	85,58	-6,58



Gambar 19. Grafik Nilai Kinerja

c. Analisis Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan Program

Berdasarkan capaian target Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama pada Dokumen Rencana Strategis, capaian target Perjanjian Kinerja, serta realisasi fisik dari penyerapan anggaran tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 60. Pencapaian Target Kinerja Satker TA 2022

No	Dokumen Kinerja	Capaian Rata-rata	Jumlah IK	IK Tercapai	IK Tidak Tercapai	Rasio Tingkat Keberhasilan IK 2022
TAHUN ANGGARAN 2022						
1	Perjanjian Kinerja	304.71%	14	14	0	100.00%
2	Rencana Strategis	304.71%	14	14	0	100.00%
3	Indikator Kinerja Utama	102.00%	1	1	0	100.00%
4	Realisasi Fisik	99.82%	-	-	-	100.00%
	Rata-rata	202.81%	29	29	0	100.00%

Berdasarkan tabel 60, rasio tingkat keberhasilan pencapaian target-target kinerja BSPJI Manado TA 2022 adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan target Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen TA 2022 telah tercapai, rata-rata capaian mencapai 202.81%.

3.4. Penghargaan yang Diperoleh Satker TA. 2022

3.4.1. Penghargaan Internal

BSPJI Manado pada tahun 2022 tidak memperoleh penghargaan.

3.4.2. Penghargaan External

BSPJI Manado pada tahun 2022 tidak memperoleh penghargaan.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Penyusunan Laporan Kinerja ini adalah merupakan pelaksanaan tahun ketiga dari program lima tahun yang telah ditetapkan didalam Renstra BSPJI Manado Tahun 2020-2024. Rincian kegiatan dan keluaran yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Tahun Anggaran 2022 BSPJI Manado. Dokumen laporan kinerja BSPJI Manado merupakan hasil evaluasi kinerja selama satu tahun anggaran 2022, yang berisikan program dan kegiatan pelaksanaan selama kurun waktu tahun 2022 dan perbandingan realisasi dengan tahun sebelumnya.

Dengan demikian Perjanjian Kerja yang dituangkan dalam laporan ini merupakan bentuk komitmen penuh BSPJI Manado dalam mencapai kinerja sebaik-baiknya sebagai bagian dari upaya memenuhi misinya dan seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktifitas operasional BSPJI Manado sepenuhnya dapat dirujuk pada Rencana Kinerja Tahun 2022 yang telah lebih dahulu disusun pada awal tahun anggaran.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan 2022, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak terkait mengenai tugas dan fungsi BSPJI Manado sehingga dapat memberikan masukan dan umpan balik guna peningkatan kinerja pada tahun berikutnya. Secara internal Laporan kinerja dapat dijadikan motivator untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dan bahan evaluasi bagi seluruh pelaksana kegiatan Balai dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai target fisik maupun penyerapan anggaran.

4.2. Permasalahan dan Kendala

Permasalahan dan kendala dalam pelaksanaan perjanjian kinerja dan kegiatan-kegiatan lain, diantaranya:

- a. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang belum maksimal untuk mendukung tercapainya pelaksanaan indikator dalam perjanjian kinerja.
- b. Anggaran yang mengalami Blokir AA. Menyebabkan terjadi masalah dalam pelaksanaan realisasi anggaran.
- c. Pelaksanaan promosi Balai belum dilakukan secara optimal, sehingga masyarakat belum mengetahui layanan yang diberikan.
- d. Pelaksanaan kegiatan Diklat/Pelatihan yang dilakukan secara online, sehingga mempengaruhi pada penyerapan anggaran, lebih khusus pada belanja perjalanan dinas dan biaya pelatihan.

- e. Kegiatan Diklat/Pelatihan Teknis untuk 20 jam pelajaran tidak diikuti oleh seluruh SDM yang ada di BSPJI Manado. Sehingga mempengaruhi pada capaian nilai IPA.
- f. Diklat Teknis untuk Pejabat Fungsional Pembina Industri belum dilaksanakan sehingga para fungsional PI belum mengikuti diklat tersebut dan berpengaruh kepada nilai IPA.
- g. Dalam pelayanan kepada masyarakat/pelanggan, untuk indikator indeks kepuasan masyarakat, manajemen waktu pelayanan masih mendapat skor yang rendah, karena keterlambatan waktu pengujian sampel di laboratorium.
- h. Belum menyusun dengan baik rencana pengelolaan anggaran, khusus untuk penggunaan/penarikan dana, masih belum sesuai atau mengikuti RPD halama III DIPA.

4.3. Saran Dan Rekomendasi

Untuk mewujudkan peningkatan realisasi dalam perjanjian kinerja Tahun 2022, perlu dilakukan peningkatan kualitas perencanaan yang diperlukan. Untuk lebih mengefektifkan program dan kegiatan BSPJI Manado, maka hal-hal yang perlu mendapatkan prioritas ke depan yang telah direncanakan dapat ditempuh beberapa penyelesaian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Sumber Daya Manusia, baik dari segi kualitas maupun kuantitas dan menyeimbangkan komposisi antara teknis dan non teknis.
- b. Meningkatkan pembinaan pegawai di bidang sumberdaya, semangat, motivasi dan etos kerja.
- c. Menambah sarana dan prasarana yang dimiliki BSPJI Manado.
- d. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan semua *stakeholder* dengan proaktif menawarkan kerjasama terutama pemanfaatan hasil teknologi dan melaksanakan pelatihan.
- e. Meningkatkan kinerja perencanaan kegiatan dan anggaran sesuai dengan keperluan internal dan kebutuhan industri.
- f. Menyusun rencana dan mengoptimalkan penyerapan anggaran melalui kegiatan evaluasi kegiatan sehingga target yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Dan melakukan evaluasi untuk kegiatan yang belum tercapai.
- g. Meningkatkan penerapan aplikasi teknologi informasi pada semua pelayanan internal maupun eksternal.
- h. Mengoptimalkan koordinasi semua elemen organisasi dalam merencanakan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan.

DAFTAR LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA BSPJI MANADO TAHUN 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan Kolaborasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5 Persen
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang Lingkup/parameter
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan jasa industri	3,5 Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks
		Nilai disiplin pegawai	80 Nilai
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B- Nilai
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai
		Nilai minimal laporan keuangan	82 Nilai

**PERJANJIAN KERJA TAHUN 2022
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI MANADO**

No.	Rencana Strategis (RS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Rumahan	1. Jumlah teman mikro/berbasis teknologi yang berprestasi	1	Teman
		2. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	2	Kegiatan kolaborasi
2	Pengoptimalan implementasi Making Indonesia 4.0	1. Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	1	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa kolaborasi	2	Peran
		2. Meningkatkan utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	2	Peran
		3. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1	Ruang Lingkup
		4. Peningkatan nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40	Peran
4	Tercapainya Penguasaan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil penguasaan internal telah dilaksanakan/diikuti oleh seluruh	92	Peran
5	Tercapainya Urutan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5	Indeks
6	Tercapainya ASN BSKLD yang Profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71	Indeks
		2. Nilai disiplin pegawai	80	Nilai
7	Pengkatan Layanan Publik	1. Nilai minimal indeks layanan publik	8	Nilai
8	Peningkatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1	Nilai
		2. Nilai minimal layanan pelanggan	82	Nilai

Total Anggaran Tahun 2022 : Rp. 10,923,943,000

(Berdasarkan nilai Sembilan ratus dua puluh satu juta Sembilan ratus empat puluh tiga ribu rupiah)

Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Dedy Rahadi



Manado, Januari 2022

Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado

[Signature]

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi	
				Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya Daya saing Industri Pengolahan Migas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan	100	- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi - Penyusunan laporan
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan kolaborasi	100	- Pelaksanaan kegiatan - Penyusunan laporan kegiatan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	100	- Monitoring dan evaluasi penggunaan teknologi industri 4.0 dari segi efektif dan efisien
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5 Persen	100	- Pelaksanaan kegiatan - Evaluasi kegiatan - Penyusunan Laporan
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	100	- Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran secara daring dan luring - Melakukan kegiatan peningkatan kompetensi SDM laboratorium - Pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa industri - Penyusunan laporan
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruanglingkup/ Parameter	100	- Tindaklanjut ketidaksesuaian - Penetapan akreditasi LPH
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 %	100	- Pengadaan barang dan jasa - Penyusunan laporan
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 %	100	- Tindaklanjut ketidaksesuaian

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi	
				Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana Kegiatan
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	100	Pembuatan kuesioner Distribusi kuesioner ke pelanggan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	100	Mengikutsertakan pegawai dalam kegiatan Bimtek, Pelatihan, Sosialisasi, dll.
		Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	100	Monitoring dan Evaluasi disiplin pegawai setiap bulan Penyusunan rekapitulasi hasil penilaian disiplin pegawai setiap bulan
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B- Indeks	100	Internal Assesmen Evaluasi nilai layanan Sosialisasi layanan jasa lewat website dan media sosial
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	100	Penyusunan laporan
		Nilai minimal laporan keuangan	82 Nilai	100	Melaksanakan rekonsiliasi Menyiapkan dokumen pertanggung jawaban

CAPAIAN KINERJA RENSTRA BSPJI MANADO TA. 2021-2024

Tabel. 47. Capaian Kinerja Renstra Balai Standardisasi dan Pelayanan Industri Manado TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022			2023	2024	TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2022	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas												
1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	N/A		0	1 Tenan	1 Tenan	100	1 Tenan	1 Tenan	3 Tenan	1 Tenan	33,3
2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan kolaborasi	3 Kegiatan kolaborasi	100	3 Kegiatan kolaborasi	4 Kegiatan kolaborasi	133	3 Kegiatan kolaborasi	3 Kegiatan kolaborasi	12 Kegiatan kolaborasi	7 Kegiatan kolaborasi	58,3
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0												
1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200	3 Perusahaan	4 Perusahaan	4 Perusahaan	3 Perusahaan	75
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri												
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5 Persen	16,7 Persen	334	5 Persen	16,7 Persen	334	6 Persen	6 Persen	6 Persen	16,7 Persen	278,3
2	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	9,67 Persen	483,5	2 Persen	50,6 Persen	2.530	3 Persen	3 Persen	10 Persen	50,6 Persen	506
3	Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri	N/A		0	1 Ruang Lingkup/Parameter	10 Parameter	1000	1 Ruang lingkup	0 Ruang lingkup	2 Ruang lingkup/Parameter	10 Parameter	500
4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 Persen	90,5 Persen	226,3	40 Persen	91,16 Persen	228	40 Persen	40 Persen	40 Persen	91,53	228,8

Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien												
1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	100 Persen	109,3	92 Persen	100 Persen	108,7	92,5 Persen	93 Persen	93 Persen	100 Persen	107,6
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan												
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,55 Indeks	101,4	3,5 Indeks	3,57 Indeks	102	3,6 Indeks	3,6 Indeks	3,6 Indeks	3,57 Indeks	99,2
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional												
1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	71 Indeks	100	71 Indeks	71,98 Indeks	101,4	72 Indeks	72 Indeks	72 Indeks	71,98	99,98
2	Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	84,09 Nilai	106,1	80 Nilai	92,56 Nilai	115,7	81 Nilai	82 Nilai	82 Nilai	92,56 Nilai	112,9
Penguatan Layanan Publik												
1	Nilai minimal indeks layanan publik	B- Indeks (3,01)	B Indeks (3,53)	117,3	B- Indeks (3,01)	B- Indeks (3,02)	100,3	B Indeks (3,51)	B Indeks (3,51)	B Indeks (3,51)	B Indeks (3,53)	100,6
Penguatan Akuntabilitas Organisasi												
1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	79,21 Nilai	98,9	80,1 Nilai	80,9 Nilai	100,1	80,1 Nilai	80,2 Nilai	80,2 Nilai	80,9 Nilai	100,9
2	Nilai minimal laporan keuangan	80 Nilai	83 Nilai	103,8	82 Nilai	96,5 Nilai	117,7	85 Nilai	86 Nilai	86 Nilai	96,5 Nilai	112,2

PENGUKURAN KINERJA

Satker: BSPJI Manado
Tahun Anggaran: 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	%	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
							Pagu	Realisasi	%
1	2		3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Migas	1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan	1 Tenan	100				
	2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan kolaborasi	4 Kegiatan kolaborasi	133,3	Optimalisasi Penerapan Teknologi Industri ke IKM di Sulawesi Utara	47,052,000	38,481,900	81.79%
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	2 Perusahaan	200	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM	41,588,000	30,800,600	74.06%
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5 Persen	16,7 Persen	334				
	2	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	50,6 Persen	2.530	Promosi dan Pemasaran	35,988,000	34,780,500	96.64%
						Pengembangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado	29,750,000	1,961,400	6.59%
						Peningkatan Kemampuan LS-Pro Baristand Industri Manado	21,250,000	18,454,900	86.85%
					Pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal	6,250,000	638,000	10.21%	

						Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI	70,740,000	67,012,800	94.73%
						Pelatihan Peningkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	50,000,000	49,957,600	99.92%
						Layanan SIL dan Website Baristand Industri Manado	4,550,000	-	0%
						Penyelenggaraan Laboratorium	436,560,000	388,514,069	88.99%
3	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 ruang lingkup/ Parameter	10 Parameter	1.000					
4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 persen	91,16 persen	228		Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	7,000,000	6,500,000	92.86%
						Poliklinik / Obat-Batan (Termasuk Honorarium Dokter)	38,000,000	37,999,808	100.00%
						Perawatan Kendaraan Dinas	78,990,000	78,988,209	100.00%
						Perawatan Gedung Kantor	245,140,000	244,606,200	99.78%
						Jasa Pos Dan Giro	8,000,000	7,084,000	88.55%
						Perawatan Sarana Gedung Kantor	430,942,000	416,577,349	96.67%
						Pengadaan Alat Laboratorium	66,000,000	60,952,000	92.86%
						Pengadaan Toga / Pakaian Kerja Pegawai / Tenaga Laboratorium Dan Bengkel	37,628,000	37,569,000	99.84%
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	100 Persen	108,7	Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Di Baristand Industri Manado	10,350,000	5,830,274	56.33%

Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,57 Indeks	102	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	7,268,000,000	7,226,758,559	99.43%
						Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	1,997,495,000	1,822,164,790	91.22%
						Langganan Daya Dan Jasa	279,600,000	245,838,602	87.93%
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	71,98 Indeks	101,4	In House Training Sni 17025:2017	25,140,000	24,435,443	97.20%
						Pelatihan Peningkatan Kompetensi Sdm Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	70,320,000	66,603,196	94.71%
						Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat	55,020,000	31,233,200	56.77%
	2	Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	92,56 Nilai	115,7	Pengelolaan Kepegawaian	14,940,000	14,569,861	97.52%
Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	B- Nilai (30,1)	B- Nilai (30,2)	100,3				
Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	80,90 Nilai	100,1	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	21,880,000	19,700,394	90.04%
						Monitoring dan Evaluasi	25,370,000	8,458,250	33.34%
	2	Nilai minimal laporan keuangan	82 Nilai	96,5 Nilai	117,7				